

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
SHARIAH GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH**



Diajukan oleh:

FEIZA AULIA HAERUNNIZA

21919038

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**

Tesis S-2

Program studi Magister Akuntansi



Diajukan oleh:

FEIZA AULIA HAERUNNIZA

21919038

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN *SHARIAH*
GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
PERBANKAN SYARIAH**



Yogyakarta, 15 Januari 2024

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh

Dosen Pembimbing:



Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

FEIZA AULIA HAERUNNIZA

No. Mhs. : 21919038

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SHARIAH GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji, maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji II



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 29 Januari 2024



Feiza Aulia Haerunniza

HALAMAN PERSEMBAHAN dan MOTTO

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan dilesaikannya tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga saya yang dengan tulus mendukung dan memberikan motivasi kepada saya sehingga saya mencapai kesuksesan ini.
2. Untuk Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS., Ak.,CA.,Ph.D yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan dukungan selama penyusunan tesis ini sehingga dapat selesai dengan baik.
3. Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, semoga memperoleh manfaat kesehatan dan keselamatan.
4. Saya berterima kasih untuk teman-teman seperjuangan magister akuntansi kelas 24B atas ilmu dan kebersamaannya selama proses perkuliahan hingga selesai.
5. Dan ucapan terima kasih serta rasa syukur untuk saya sendiri Feiza Aulia Haerunniza, telah berjuang hingga tahap ini dan akan melengkapi gelar M.Ak. Semoga ilmu yang didapatkan selama masa studi ini bermanfaat untuk masa depan dan dapat menjadi kebanggaan keluarga khususnya kedua orang tua saya.

MOTTO

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi Kami Dia sebaik-baiknya pelindung”
(QS.Ali Imran: 173)

“Allah tidak akan menyegerakan sesuatu kecuali itu baik, dan tidak pula melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik”.

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr wb

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya panjatkan keahdirat Allah SWT karena atas berkat rahmat sertakasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN SHARIAH GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN SYARIAH". Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister akuntansi pada program pascasarjana Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia. Proses penulisan tesis ini berjalan dengan lancar berkat masukan, arahan, bimbingan serta kerjasama semua pihak selama penyusunan dan penyelesaian tesis ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada ayah dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan sampai terselesainya studi ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Yuni Nustini, MAFIS., Ak.,CA.,Ph.D selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta kepercayaan kepada saya.

Dengan demikian, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis juga mengharapkan kritikan serta masukan dari pembaca yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan ini tesis ini.

Akhirul kalam, *wabillahitaufik wal hidayah wassalamu 'alaikum wr, wb*

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Feiza Aulia Haerunniza

DAFTAR ISI

Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Lembar Pengesahan Ujian	v
Berita Acara Ujian Tesis	vi
Halaman Persembahan Dan Motto	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
3.1 Landasan Teori.....	14
3.1.1 Agency Theory.....	14
3.1.2 Theory Of Reasoned Action (TRA).....	14
3.1.3 Teori Akuntabilitas	15
3.1.4 Teori Pengambilan Keputusan	16
3.2 Penelitian Terdahulu	18
3.3 Kerangka Pemikiran.....	22
3.4 Hipotesis Penelitian.....	23
3.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	23
3.4.2 Pengaruh Shariah governance terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	25
3.4.3 Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.4.4 Populasi.....	30
3.4.5 Sampel.....	30
3.3 Sumber Data.....	31

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Kuesioner (angket).....	31
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.5.1	Definisi Operasional.....	32
3.5.2	Variabel Dependen (Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah) 32	
3.5.3	Variabel Independen (X).....	33
3.6	Alat Analisis Data.....	38
3.6.1	Uji Validitas.....	38
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.4	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.5	Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
4.2	Analisis Data.....	43
4.3	Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.4	Uji Kualitas Data.....	49
4.4.1	Uji Validitas.....	49
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	50
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5.1	Uji Normalitas.....	52
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.6	Pengujian Hipotesis.....	54
4.7	Pengujian Model.....	58
4.7.1	Uji Adjusted R-Square (Koefisien Determinasi).....	58
4.8	Uji F.....	59
4.9	Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
BAB V PENUTUP.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3	Saran.....	66
Daftar Pustaka.....		67
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Pengukuran variabel (kuesioner)	35
Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1 Gender.....	43
Tabel 4.2 Usia	44
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Perbankan Syariah yang Digunakan	45
Tabel 4.4 Karakteristik Lama Menggunakan Perbankan Syariah.....	46
Tabel 4.5 Karakteristik Pendapatan atau Gaji.....	47
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Persamaan I.....	55
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	21
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, dan juga merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik bahwa total kependudukan negara Indonesia pada tahun 2023 sebesar 278,8 juta jiwa, dimana sebanyak 240,62 juta jiwa yang beragama Islam (BPS, 2023). Sebagai negara berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia Indonesia berpotensi menjadi garda terdepan dalam mengembangkan ekonomi syariah. Dengan karakteristik penduduk muslim dan perubahan perilaku masyarakat ke arah digitalisasi, bank syariah membutuhkan inovasi untuk memberikan produk dan layanan perbankan terbaik kepada nasabah, pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh masyarakat Indonesia (Sholekha, 2023).

Perbankan syariah merupakan fenomena baru dalam dunia perekonomian modern. Kemunculannya bertepatan dengan upaya para ahli Islam untuk mendukung ekonomi Islam, dan didasarkan pada larangan Islam untuk menghindari bunga pinjaman (riba). Untuk menyimpan dana dan membiayai kegiatan usahanya sesuai dengan hukum Islam. Landasan keberadaan perbankan syariah di Indonesia dipelopori dengan didirikannya PT Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada 1 November 1991 dan resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Bank syariah ini diluncurkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan tujuan untuk menjawab berbagai keinginan dan pendapat masyarakat muslim

yang meyakini bahwa bunga perbankan adalah haram karena termasuk riba (Nasir et al., 2022) dan (Wijayani, 2017).

Sistem keuangan syariah di Indonesia adalah salah satu sistem terbaik dan terlengkap yang diakui secara internasional berdasarkan pernyataan oleh Kepala Otoritas Jasa Keuangan Jambi, Yudha Nugraha Kurata. Hal ini didukung oleh percepatan transformasi digital di industri jasa keuangan yang merupakan *game changer* dalam menghadirkan produk dan layanan keuangan kepada masyarakat luas (OJK Jambi, 2022). Dengan implementasi layanan digital secara penuh menggunakan teknologi sistem pembayaran yang berkembang pesat baik untuk produk perbankan ataupun non-perbankan, memberikan efisiensi waktu dan keamanan, sehingga memungkinkan masyarakat bertransaksi dengan nyaman (Sony, 2021). Hal ini didukung oleh survei sosial pada Januari 2022 yang menyebutkan bahwa 205 juta (74%) penduduk Indonesia terhubung dengan internet, sehingga dengan pesatnya penggunaan teknologi digital di sektor keuangan (fintech), perluasan akses terhadap keuangan publik akan jauh lebih cepat (OJK Jambi, 2022). Pada Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 bank umum syariah, 22 unit usaha syariah milik bank umum tradisional dan 162 BPRS dengan total aset Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Secara spesifik, jumlah Total Aset Gross, Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) Provinsi DKI Jakarta adalah masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85.410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Sektor keuangan syariah di Indonesia terus memiliki potensi pengembangan yang besar, khususnya di sektor perbankan syariah. Meski Indonesia saat ini menduduki puncak Global Islamic Report, industri keuangan syariah tidak boleh berpuas diri. Jika melihat segmen domestik keuangan syariah masih sangat terbatas dibandingkan dengan industri keuangan tradisional. Kinerja perbankan syariah harus lebih ditingkatkan, tidak hanya dari segi keberadaan atau jumlah bank syariah, tetapi juga dari segi peningkatan efisiensi, teknologi, tata kelola perusahaan dan kepercayaan masyarakat. Industri keuangan syariah nasional harus sebanding dengan industri keuangan konvensional yang ditunjukkan oleh indikator keuangan syariah yang sebanding dengan industri keuangan konvensional. Industri keuangan syariah harus mampu menunjukkan etika Islam yang sangat baik seperti kejujuran, saling percaya dalam pelayanannya agar tidak melakukan korupsi dan manipulasi. Inilah wajah keuangan Islam, yang luar biasa kompetitif. Hal itu disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang juga Presiden Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) pada pembukaan Forum Ekonomi Keuangan Syariah (FREKS) secara virtual pada 21 September 2020 di Jakarta (Hariyanto, 2020).

Sebagai negara muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki peran penting dalam membangun ekonomi syariah. Sebagaimana Bank Syariah Indonesia yang dibentuk dari penggabungan tiga bank syariah milik BUMN, Indonesia bercita-cita menjadi pusat keuangan dan keuangan syariah dunia (Mughtar, 2022). Oleh karena itu, peran strategis perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi nasional harus diperkuat dengan memanfaatkan berbagai

peluang era keuangan digital yang ditandai dengan penggunaan teknologi pada produk-produk perbankan. Persaingan tersebut semakin meningkat di sektor perbankan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2016. Hal ini merupakan peluang sekaligus tantangan bagi sektor perbankan syariah Indonesia. Apalagi sebagai unsur baru, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih kecil dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia (Apriyanti, 2019).

Apriyanti (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa perbankan syariah harus menjadi industri yang kuat, harus memiliki pangsa pasar yang tinggi dan harus menjadi pilihan masyarakat. Perbankan syariah yang merupakan salah satu wujud kesadaran masyarakat muslim untuk menerapkan konsep syariah dalam bidang ekonomi, seharusnya dapat berkembang menjadi pemain yang signifikan di sektor perbankan, mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Industri perbankan syariah harus menangkap berbagai peluang, terutama dengan menyediakan inovasi produk berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan berbagai pilihan dan memperluas jangkauan masyarakat. Selain itu, tidak kalah pentingnya untuk mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia, menangkap peluang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ketersediaan pembiayaan di perbankan syariah. Dengan memanfaatkan peluang tersebut, sektor perbankan syariah Indonesia dapat terus berkembang dan bersaing dengan negara tetangga seperti Malaysia dan negara muslim lainnya.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan tiga potensi yaitu Indonesia memiliki populasi muslim terbesar, Indonesia cukup mendukung keuangan syariah, dan ada dukungan dari pemerintah. Namun, disisi lain Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017 menyatakan bahwa literasi keuangan syariah yang masih rendah tidak menjadikan potensi tersebut optimal. Program-program strategis pengembangan keuangan syariah harus dilaksanakan, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah untuk meningkatkan edukasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Perbandingannya sekitar 10.000 orang, hanya 2 ribu orang yang mengetahui literasi keuangan Islam (Nasution, 2019). Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keahlian, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap serta perilaku dalam menetapkan dan mengelola keuangan untuk kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Agustianto dalam kajiannya yang berjudul “Membangun Literasi Keuangan Syariah” mengemukakan bahwa konsep pengembangan literasi keuangan syariah pada hakikatnya merupakan tindakan strategis untuk membantu Pemerintah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewujudkan rencana nasional untuk mengembangkan dan memperkuat literasi keuangan atas prakarsa Presiden Soesilo Bambang Yudoyono pada akhir tahun 2013. Tujuan dari rencana pengembangan literasi keuangan syariah adalah memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan partisipasi ketika menggunakan produk dan layanan keuangan islam. Keterampilan mengenai literasi keuangan

syariah diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan rumah tangga lebih baik, lebih bisa dan lebih pintar memilih investasi yang halal dan menguntungkan, yang dapat mencegah orang untuk mengikuti komunitas besar investasi bodong yang sering terjadi (Ruwaidah, 2020).

Dinamika mahasiswa saat ini adalah target yang cocok bagi bank syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Salah satu layanan tabungan yang sangat dibutuhkan oleh para pelajar dari luar kota atau jauh dari kota adalah dengan menabung untuk menyimpan uang setiap bulan ataupun bagi mahasiswa yang sudah bekerja membutuhkan tabungan untuk menyimpan penghasilan mereka setiap bulan. Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau kursus perbankan dan lembaga keuangan. Selanjutnya pengetahuan perbankan syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal berupa interaksi dengan orang tua, teman, masyarakat dan media (televisi, radio, majalah, surat kabar atau buku-buku tentang perbankan syariah), (Sandria, 2018). Tanpa memahami literasi keuangan, seseorang tidak dapat menentukan produk mana yang mereka butuhkan dari lembaga keuangan syariah.

Secara khusus, mahasiswa di berbagai Universitas Islam di Indonesia telah mempelajari beberapa materi terkait keuangan syariah, fiqih muamalah, pengantar ekonomi Islam ataupun etika bisnis syariah. Dengan cara ini, para mahasiswa diberi pemahaman bahwa riba, gharar dan maysir itu dilarang dalam

Islam maupun perbankan Islam. Oleh karena itu, dari segi pendidikan mereka sudah memiliki pemahaman yang sangat baik tentang literasi keuangan Islam dan juga pentingnya penerapan *shariah governance*, maka mereka sudah mengetahui perbedaan literasi keuangan Islam dan konvensional serta penyebab dan akibat yang akan muncul di masa depan.

Namun disisi lain terdapat beberapa faktor lain selain literasi keuangan yang menghambat bank syariah mencapai pangsanya, yaitu: (1) pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah masih kurang atau minim; (2) masih terbatasnya kualitas sumber daya. Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang tidak diterapkan di sektor perbankan syariah juga menghambat pangsa pasar (Ruwaidah, 2020).

Untuk meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah, salah satu solusi yang lain adalah dengan memperkenalkan *shariah governance* yang sehat dan baik di perusahaan perbankan syariah. Standar Pemerintah Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions (AAOIFI) No. 3 menjelaskan bagian-bagian penting dan tidak terpisahkan dari *shariah governance*, yaitu Departemen Kepatuhan Internal Syariah, Departemen Risiko Syariah dan Departemen Audit Internal Syariah, yang merupakan bagian integral dari *shariah governance*. Selain itu, pada Maret 2022, Islamic Financial Services Board (IFSB) bekerja sama dengan Accounting And Auditing Organization For Islamic Financial Institutions (AAOIFI) menerbitkan IFSB-AAOIFI Revised Standard for SG Framework for Islamic Financial Services Institutions untuk memperkuat peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang menyatakan bahwa

Islamic Banking (IB) wajib memiliki departemen syariah internal, yang terdiri dari beberapa departemen antara lain Departemen Kepatuhan Syariah dan Departemen Audit Internal Syariah (Minaryanti & Mihajat, 2023).

Zain dan Shafii (2018) mengemukakan bahwa *shariah governance* adalah sistem tata kelola perusahaan yang mengacu pada praktik tata kelola perusahaan syariah yang diterapkan oleh lembaga keuangan internasional. Tujuan praktis dari Sekretaris Jenderal adalah untuk memastikan bahwa operasi IFI sesuai dengan hukum syariah. Ini menekankan prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai mereka dalam urusan bisnis. Praktik ini dengan tegas melarang sumber ilegal dan riba. Dengan mengutamakan moralitas dan etika sambil mempertahankan sistem yang andal dan adil serta mempromosikan akuntabilitas dan transparansi. Obid dan Naysary (2014) menyatakan bahwa *shariah governance* untuk menciptakan kekayaan dan kesuksesan bagi umat, pengelola lembaga keuangan syariah harus bertanggung jawab penuh kepada perusahaan atau pemegang saham dan Allah SWT.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang tidak diterapkan di perbankan syariah juga berdampak pada perkembangan pangsa pasar. Good Corporate Governance (GCG) adalah kesepakatan dan hubungan kelembagaan yang mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan. Penggunaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dibuktikan dalam beberapa studi lembaga keuangan Islam di dunia muslim untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik di bank Islam (Zamharira et al., 2021). Perkembangan sektor keuangan syariah khususnya sektor perbankan tentunya membutuhkan sistem tata kelola

perusahaan yang dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Sistem pengelolaan lembaga keuangan syariah tentunya mengambil pendekatan yang berbeda dengan sistem pengelolaan bank pada umumnya. Karena lembaga keuangan syariah harus memastikan penerapan prinsip syariah di semua produk, instrumen, operasi, praktik, dan manajemen perbankan syariah. Sebagai lembaga keuangan, perbankan syariah juga wajib menerapkan tata kelola yang baik di perusahaan dalam operasinya (Ruwaidah, 2020).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Ruwaidah (2020). Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa karena berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraheni dan Widayani, (2021) mengemukakan bahwa salah satu kelompok nasabah potensial bank syariah adalah mahasiswa atau masyarakat. Meskipun sebagian besar mahasiswa sarjana tidak memiliki gaji, kemungkinan besar mereka akan menjadi karyawan dan memiliki gaji atau penghasilan di masa depan. Namun disisi lain khususnya mahasiswa pascasarjana yang telah bekerja, mereka menggunakan jasa atau layanan perbankan syariah tidak hanya sekedar untuk menabung penghasilan atau pendapatan mereka, namun mereka juga terkadang menggunakan layanan perbankan syariah untuk kegiatan investasi, pembiayaan, maupun asuransi. Oleh karena itu, Universitas Islam yang menawarkan mata kuliah akuntansi syariah dapat digunakan untuk memperkenalkan lembaga keuangan syariah (LKI) kepada generasi muda. Jika mahasiswa dapat didorong untuk menggunakan bank syariah untuk transaksi pembayarannya, hal ini akan mendukung perkembangan lembaga keuangan Islam (LKI).

Ana dan Ahmad (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pendidikan dan praktik keuangan memengaruhi literasi keuangan mereka. Literasi keuangan mahasiswa yang mengambil mata kuliah muamalat lebih baik. Oleh karena itu, menanamkan pengukuran berbasis Islam diyakini penting untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh literasi keuangan seiring dengan perkembangan pendidikan mereka. Sehingga temuan ini memperluas penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya keuangan Islam dan pengetahuan terkait ekonomi untuk semua mahasiswa.

Dengan demikian berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah**”. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa dikarenakan beberapa alasan yaitu karena perkembangan pendidikan dan praktik keuangan yang didapatkan oleh mahasiswa dapat menjadi faktor untuk mendukung literasi keuangan yang baik. Selain itu, penelitian ini dapat dilakukan pada mahasiswa pascasarjana yang sudah bekerja karena sudah aktif menggunakan layanan perbankan dan lebih mandiri dalam mengambil keputusan perbankan. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam hal untuk mendorong minat dan keputusan mahasiswa untuk menggunakan jasa perbankan syariah sesuai dengan prinsip Islam dan menghindari berbagai larangan-larangan seperti penggunaan riba atau bunga dalam melakukan transaksi keuangan. Selain itu, dengan adanya perbedaan dari berbagai riset terdahulu seperti lokasi, objek, data dan pengambilan sampel, serta periode waktu yang menjadikan peneliti untuk

melakukan penelitian ini lebih lanjut agar hasilnya lebih baik dan dapat mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
2. Apakah *shariah governance* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
3. Apakah religiusitas sebagai variabel moderating literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang didasarkan dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Untuk menguji pengaruh *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
3. Untuk menguji pengaruh religiusitas sebagai variabel moderating literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori keuangan terkait literasi keuangan syariah dan faktor penentu keputusan penggunaan jasa lembaga keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keuangan terkait peran literasi keuangan syariah dan *shariah governance* dalam keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan hubungan literasi keuangan syariah dengan keputusan penggunaan jasa perbankan syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berfungsi untuk menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan khususnya di bidang perbankan. Selain itu, ini adalah alat untuk memperluas informasi dan ide terkait kepuasan dan retensi pelanggan.

b. Bagi Perusahaan

- Penelitian ini juga bertujuan untuk membantu perusahaan mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengaruh literasi keuangan syariah dan *shariah governance* terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah.
- Kajian ini juga dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi para pengambil keputusan perbankan syariah. Dengan mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dan *shariah governance*, para pembuat kebijakan perbankan syariah

diharapkan mampu menetapkan strategi untuk perbaikan penggunaan produk perbankan syariah.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk menghasilkan penelitian selanjutnya yang lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan tentang pengaruh dari literasi keuangan dan *shariah governance*

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Dalam teori ini, Fama dan Jensen (1983) dalam Ruwaidah (2020)) mengatakan bahwa kepentingan klien dan agen berbeda. Agen yang dipilih harus bertindak untuk kepentingan pemilik tetapi juga memiliki kepentingan sendiri dalam proses agen. Safieddine (2009) dalam Ruwaidah (2020)) mengemukakan terkait perbankan syariah yang memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga teori keagenan juga dapat digunakan, namun dengan perspektif baru. Perbedaan khas antara perusahaan biasa dan bank syariah adalah adanya hukum Islam, yang menggabungkan kepentingan pemilik, agen, dan pemangku kepentingan lainnya.

2.1.2 *Theory Of Reasoned Action (TRA)*

Teori tindakan rasional digunakan sebagai acuan dalam teori literasi keuangan ini. Ajzen dan Fishbein (1975) mengemukakan bahwa teori ini menunjukkan sikap mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan. Teori ini juga mengasumsikan bahwa orang berperilaku secara sadar dan mengabaikan informasi yang tersedia. Dengan teori TRA, faktor-faktor seperti sikap, keyakinan/niat, kemauan dan perilaku dapat dipadukan dalam pengambilan keputusan. Dari teori ini juga diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat perilaku individu terhadap perilaku tertentu yang merupakan faktor utama perilaku individu. Sikap individu tentang perilaku, norma subyektif, dan perasaan

kontrol individu semuanya berpengaruh ketika mereka memilih untuk berperilaku (Arianti, 2021).

Dalam penelitian Osman et al, (2023), Paula dan Campbell, (2002) mengemukakan bahwa orang dengan harga diri yang tinggi mencapai lebih banyak tujuan, lebih terlibat dalam aktivitas yang diarahkan pada tujuan, mengungkapkan kepuasan yang lebih besar dengan pencapaian tujuan, dan berbicara lebih sedikit tentang rencana yang gagal daripada orang dengan harga diri rendah. Selain itu, pengelolaan keuangan Islam menjadi lebih penting dari sebelumnya, terutama karena larangan riba dan larangan lain dalam ekosistem dirancang untuk mendorong umat Islam agar lebih inovatif dalam membangun sistem sosial dan keuangan mereka.

2.1.3 Teori Akuntabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahim et al, (2023) beberapa peneliti mengungkapkan terkait teori akuntabilitas. Seperti yang dikemukakan oleh Harun dan Abdullah, (2017) yang mengatakan bahwa untuk memastikan kepatuhan syariah diterapkan sepenuhnya dalam operasional bank atau organisasi Islam, maka tindakan akuntabilitas harus disorot dan ditekankan. Selanjutnya, Said et al, (2014) mengatakan bahwa komunikasi yang efektif antara individu sangat penting untuk pastikan akuntabilitas dengan melakukan peran dan proses yang ditugaskan dan memberikan informasi dan aksesibilitas yang tepat. Selain itu, Abduh dan Al Ageely, (2015) dalam penelitian Rahim et al, (2023) mengemukakan jika dalam lembaga keuangan syariah, DPS bertanggung jawab

dan atas kepatuhan organisasi terhadap syariah dan berkonsultasi dengan Komite Syariah tentang pengembangan kebijakan syariah. Komite Syariah bertanggung jawab atas semua keputusan dan pendapat yang disajikan, mengawasi pelaporan kegiatan syariah lainnya dan memastikan bahwa pemangku kepentingan dipertimbangkan untuk menerima pendapat, pernyataan dan informasi yang cukup dalam laporan Komite Syariah. Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Komite Syariah menjalankan tugasnya secara adil. Kemampuan Komite Syariah untuk membuat laporan yang berkualitas bergantung pada informasi yang tepat, lengkap dan transparan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan tidak menjadi masalah. Akuntabilitas juga berperan terhadap kepercayaan publik dengan menggunakan pelaporan yang tersedia untuk umum seperti laporan keuangan dan lainnya.

2.1.4 Teori Pengambilan Keputusan

Hayati, (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses berpikir dalam memilih pilihan yang mengarah pada prediksi tentang masa depan dengan memilih satu pilihan dari sejumlah pilihan. Menurut George R. Terry, pengambilan keputusan adalah pilihan alternatif tingkah laku (behavior) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Ada beberapa dasar pengambilan keputusan menurut Terry dan Brinckloe (1972) sebagai berikut:

1. Intuisi

Keputusan berdasarkan intuisi atau perasaan bersifat subjektif dan oleh karena itu dapat dengan mudah dipengaruhi. Keputusan berdasarkan intuisi ini, ada beberapa kelebihan dan kekurangan.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman berguna untuk pengetahuan praktis karena pengalaman dapat digunakan untuk menilai keadaan sesuatu dan menghitung pro dan kontra dari keputusan yang dihasilkan. Orang dengan banyak pengalaman tentu lebih matang dalam pengambilan keputusan, namun kejadian masa lalu tidak sama dengan kejadian saat ini.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat membuat keputusan yang bermakna, beralasan, dan baik. Tingkat kepercayaan pada fakta pengambilan keputusan dapat ditingkatkan, memungkinkan orang untuk dengan bebas dan anggun menerima pilihan yang dibuat.

4. Otoritas

Keputusan berdasarkan otoritas biasanya dibuat oleh pemimpin atas bawahan atau mereka yang berada di posisi lebih rendah. Pengambilan keputusan didasarkan pada otoritas ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

5. Logika/argumen

Pengambilan keputusan berbasis logika adalah pemeriksaan rasional dari semua elemen di kedua sisi proses pengambilan keputusan. Untuk pengambilan keputusan yang rasional, keputusan yang dihasilkan harus objektif, logis,

transparan dan konsisten untuk memaksimalkan hasil atau nilai dalam batas-batas tertentu yang dapat dikatakan mendekati kebenaran atau seperti yang diinginkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan syariah diungkapkan oleh Zamharira et al, (2021) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam penggunaan jasa perbankan syariah. Hasil penelitian terkait literasi keuangan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragi & Rahmi, 2022), (Salim et al., 2022), (Yulianti et al., 2023), (Yurmaini et al., 2022), (Handida & Sholeh, 2019), di mana studi ini juga menemukan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Namun disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, (2018) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil analisis data, literasi keuangan syariah ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Namun keputusan keuangan seseorang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangannya, karena hal ini dapat disebabkan oleh latar belakang sosial dan lingkungan yang sangat berbeda, sehingga

pengendalian keputusan keuangan tidak sepenuhnya bergantung pada literasi keuangan. Dengan demikian, perbankan syariah dapat memfokuskan kebijakan mereka untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa mengenai produk dan layanan bank syariah.

Selain itu, penelitian terdahulu mengenai variabel *shariah governance* yang diungkapkan oleh Zamharira et al, (2021) menunjukkan bahwa *shariah governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruwaidah, (2020) yang menemukan bahwa variabel *shariah governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Namun hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurmaini et al, (2022) yang menemukan bahwa pemahaman *shariah governance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Di sisi lain, Wardayati, (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penerapan tata kelola syariah memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap reputasi dibandingkan pengaruh penerapan tata kelola syariah terhadap kepercayaan pada bank syariah, karena reputasi merupakan salah satu faktor pembentuk kepercayaan nasabah terhadap bank syariah. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap keraguan dalam konsistensi penerapan prinsip syariah di perbankan syariah akan berdampak kepada reputasi perbankan syariah.

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

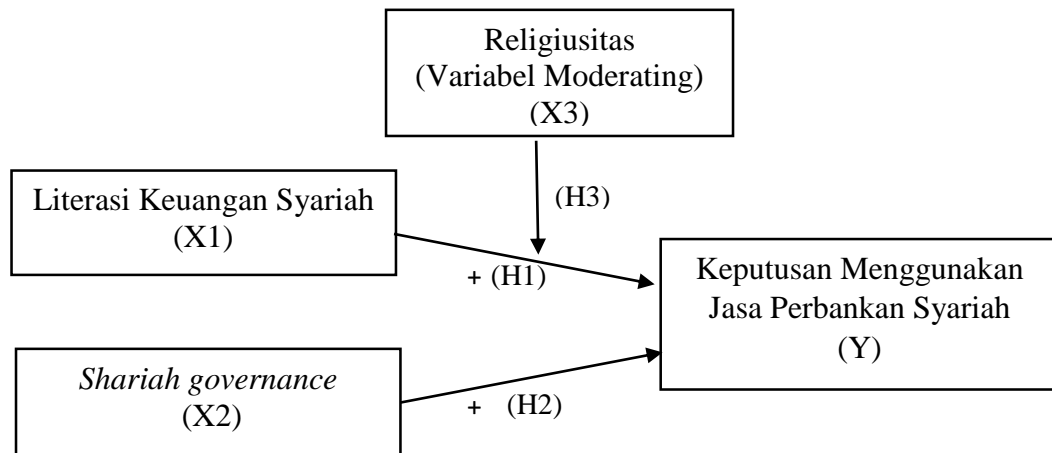
No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Yulianti et al., 2023)	Variabel independen: literasi keuangan syariah. Variabel dependen: keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.	Adanya pengaruh positif variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
2	(Saragi & Rahmi, 2022)	Variabel independen: literasi keuangan syariah. Variabel dependen: keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk bank syariah	Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.
3	(Salim et al., 2022)	Variabel independen: literasi keuangan syariah, Islamic branding, dan religiusitas. Variabel dependen: keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.	Variabel literasi keuangan syariah dan Islamic branding berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan variabel religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
4	(Yurmaini et al., 2022)	Variabel independen: literasi keuangan dan pemahaman tentang syariah governance. Variabel dependen: keputusan penggunaan jasa perbankan syariah.	Literasi keuangan dan pemahaman tentang <i>shariah governance</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa perbankan syariah.
5	(Zamharira et al., 2021)	Variabel independen: literasi keuangan syariah, <i>shariah governance</i> . Variabel dependen: keputusan mahasiswa	Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan variabel

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
		dalam menggunakan jasa perbankan syariah	<i>shariah governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
6	(Buallay, 2019)	Variabel independen: indeks tata kelola Variabel dependen: kinerja perbankan (return on assets, return on equity dan kinerja pasar)	Tata kelola syariah berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Namun, tata kelola perusahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja pasar.
7	(Handida & Sholeh, 2019)	Variabel independen: tingkat pengetahuan, kualitas layanan, tingkat literasi keuangan syariah Variabel dependen: pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah	Tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan.
8	(Yulianto, 2018)	Variabel independen: literasi keuangan syariah, kualitas tes persepsi, religiusitas Variabel dependen: keputusan penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah	Literasi keuangan syariah tidak mempengaruhi keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Pada saat yang sama, literasi keuangan syariah berpengaruh negative terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Kemudian persepsi kualitas yang dimoderasi religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.
9	(Rama & Novela, 2015)	Variabel independen: <i>shariah governance</i> , kinerja keuangan (ROA),	<i>Shariah governance</i> (SG), yaitu jumlah anggota DPS, kualifikasi DPS dan

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
		kecukupan modal (CAR), Risiko pembiayaan (NPF) Variabel dependen: kualitas tata kelola perusahaan bank syariah	frekuensi kehadiran rapat DPS berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah. Risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh secara positif terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah. Sementara variabel kinerja keuangan (ROA) dan kecukupan modal (CAR) ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas tata kelola perusahaan bank syariah (GCG).
10	(Wardayati, 2011)	Variabel independen: <i>shariah governance</i> Variabel dependen: reputasi dan kepercayaan bank syariah	Implementasi <i>shariah governance</i> memiliki pengaruh yang signifikan pada reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap perbankan syariah.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari deskripsi di atas, maka peneliti kemudian membuat kerangka penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel berbeda yang teridentifikasi dalam penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Kerangka penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman informasi, keterampilan dan keyakinan tentang lembaga keuangan, produk dan layanan, tetapi sikap dan perilaku juga dapat mempengaruhi pertumbuhan literasi keuangan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada terwujudnya kesejahteraan sosial. Sikap dan perilaku keuangan yang hati-hati tercermin dalam kemampuan individu untuk menetapkan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan yang berkualitas saat menggunakan produk dan layanan keuangan. Dengan menggunakan teori TRA (*Theory Of Reasoned Action*), faktor-faktor seperti sikap, keyakinan/niat, kemauan dan perilaku dapat dipadukan dalam pengambilan keputusan. Dari teori ini juga diketahui bahwa perilaku dipengaruhi

oleh niat perilaku individu terhadap perilaku tertentu yang merupakan faktor utama perilaku individu. Sikap individu tentang perilaku, norma subyektif, dan perasaan kontrol individu semuanya berpengaruh ketika mereka memilih untuk berperilaku (Arianti, 2021).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, meningkat dari tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. Sedangkan indeks inklusi keuangan pada tahun 2022 mencapai 85,10%, meningkat dibandingkan SNLIK periode sebelumnya pada tahun 2019 yaitu sebesar 76,19%. Sehingga survei tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan produk dan layanan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Osman et al, (2023), beberapa peneliti mengemukakan pendapat mereka terkait literasi keuangan, seperti pendapat dari Kawamura et al, (2021) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dan berkelanjutan dalam keputusan keuangan. Meningkatkan literasi keuangan dapat memberikan kepercayaan diri dan pengendalian diri yang lebih besar kepada mahasiswa, yang membuat mereka enggan terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko. Selanjutnya Liu & Zhang, (2021) mengemukakan literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan tekanan utang yang lebih rendah serta toleransi risiko yang lebih tinggi

Kemudian Mansour et al., (2015) dalam (Osman et al., 2023) juga menyatakan bahwa produk dan layanan keuangan Islam, *maqasid al-shariah* (tujuan hukum Islam), bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral bagi

individu dan masyarakat dan mempromosikan aturan-aturan ini untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial, yang dapat mengarah pada pencapaian dari Falah (sukses dunia dan akhirat). Oleh karena itu, individu muslim atau non-muslim harus memiliki kewajiban moral untuk memesan produk dan layanan keuangan Islam, terutama jika mereka mengetahui manfaat dan dampak yang diberikan dari produk-produk yang digunakan dalam bank syariah. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

2.4.2 Pengaruh *Shariah Governance* terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Rusdiyanto et al, (2019) dalam (Ruwaidah, 2020) mengemukakan bahwa pemerintahan yang baik dimulai dengan perbedaan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer) dalam bisnis modern untuk secara efektif menyelesaikan masalah agensi antara pemilik, manajer, dan pemangku kepentingan lain membutuhkan kontrol administratif yang efektif. Perkembangan industri keuangan syariah khususnya sektor perbankan tentunya diperlukan suatu sistem tata kelola perusahaan yang dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Sistem tata kelola lembaga keuangan syariah tentunya mengambil pendekatan yang berbeda dengan sistem manajemen perbankan pada umumnya. Hal ini karena lembaga keuangan syariah harus memastikan penerapan prinsip syariah di semua produk, instrumen, operasi, praktik, dan manajemen perbankan syariah.

Dengan menggunakan teori akuntabilitas, untuk memastikan kepatuhan syariah diterapkan sepenuhnya dalam operasional bank atau organisasi Islam, maka tindakan akuntabilitas harus disorot dan ditekankan, hal ini diungkapkan oleh Harun dan Abdullah,(2017) dalam (Rahim et al., 2023). Selain itu, Said et al, (2014) dalam (Rahim et al, 2023) juga mengatakan bahwa komunikasi yang efektif antara individu sangat penting untuk pastikan akuntabilitas dengan melakukan peran dan proses yang ditugaskan dan memberikan informasi dan aksesibilitas yang tepat. Dalam lembaga keuangan syariah, DPS bertanggung jawab dan atas kepatuhan organisasi terhadap syariah dan berkonsultasi dengan Komite Syariah tentang pengembangan kebijakan syariah. Komite Syariah bertanggung jawab atas semua keputusan dan pendapat yang disajikan, mengawasi pelaporan kegiatan syariah lainnya dan memastikan bahwa pemangku kepentingan dipertimbangkan untuk menerima pendapat, pernyataan dan informasi yang cukup dalam laporan Komite Syariah. Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Komite Syariah menjalankan tugasnya secara adil. Kemampuan Komite Syariah untuk menghasilkan laporan yang berkualitas bergantung pada informasi yang akurat, lengkap dan transparan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan tidak menjadi masalah. Akuntabilitas juga berperan terhadap kepercayaan publik dengan menggunakan pelaporan yang tersedia untuk umum seperti laporan keuangan dan lainnya Abduh dan Al Ageely, (2015) dalam (Rahim et al, 2023).

Dalam penelitian Rahim et al, (2023) beberapa peneliti terdahulu mengemukakan terkait *shariah governance* seperti yang diungkapkan oleh

(Abdullah et al., 2013), (Kasim, 2012), dan (Hasan, 2011) mengatakan bahwa tata kelola syariah telah menjadi suatu sistem atau struktur yang menugaskan Dewan Penasehat Syariah, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Syariah untuk memenuhi kewajiban mereka berdasarkan hukum syariah. Selanjutnya, (Alam et al., 2021), (Alam, 2021), dan (Elgattani & Hussainey, 2020) juga mengemukakan bahwa pengungkapan *shariah governance* oleh lembaga keuangan internasional diperlukan dalam kerangka peraturan, karena komitmen mereka untuk meningkatkan tanggung jawab keuangan bank kepada Allah harus dimulai dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dan peraturan syariah. Dengan demikian, berdasarkan pembahasan di atas, maka rumusan hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Shariah Governance berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

2.4.3 Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah

Religiusitas merupakan bentuk aspek keagamaan yang telah terinternalisasi dalam hati individu. Makna religiusitas yang digambarkan dalam beberapa hal harus dijadikan sebagai pedoman cara hidup yang benar agar seseorang dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat (Lestari, 2015). Religiusitas diekspresikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi. Di era modern ini, kegiatan ekonomi tidak akan lengkap tanpa

adanya lembaga perbankan. Lembaga perbankan tersebut termasuk dalam aspek syariah terkait dengan kegiatan muamalah. Dalam kegiatan muamalah, perlu diperhatikan bahwa semua transaksi diperbolehkan kecuali yang dilarang oleh hukum syariah.

Menurut Youssef et al, (2015) menunjukkan bahwa religiusitas nasabah cenderung menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan dalam menggunakan perbankan. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurmaeni et al., 2020) dan (Pabbajah et al., 2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian Zuhirsyan & Nurlinda, (2021) yang mengemukakan bahwa pengaruh religiusitas terhadap keputusan memilih bank syariah signifikan positif yang artinya baik atau tinggi religiusitas akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah lebih dan sebaliknya, jika religiusitas rendah/buruk, maka keputusan untuk menggunakan bank syariah juga rendah. Hassan & Anood, (2009) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan lembaga perbankan syariah. Namun disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Thohari & Hakim, (2021) mengungkapkan bahwa peran religiusitas tidak dapat memperkuat atau melemahkan literasi keuangan syariah dalam keputusan untuk menabung di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulianto, (2018) yang menyatakan bahwa peran religiusitas tidak dapat melemahkan atau memperkuat literasi keuangan syariah dalam keputusan

tabungan dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Sehingga dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Religiusitas Memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan Syariah dengan Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta mendeskripsikan hasil dari penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Amin et al, (2023) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek dan subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian untuk kemudian diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah pengguna jasa perbankan syariah di Indonesia.

3.2.2 Sampel

Amin et al, (2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian, atau sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan populasi yang besar karena tidak memerlukan kriteria tertentu untuk menjadi bagian dari sampel

penelitian. Sehingga siapa saja anggota dari populasi yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti dapat menjadi sampel penelitian yang sesuai dengan sumber data yang digunakan peneliti (LP2M, 2022). Berikut ini merupakan kriteria-kriteria yang akan digunakan untuk mewakili sampel yaitu:

1. Mahasiswa yang sudah bekerja atau telah memiliki penghasilan/gaji;
2. Mahasiswa seperti yang dimaksud dalam no.1 yang menggunakan jasa perbankan syariah.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang sumber datanya didapatkan langsung dari responden melalui kuesioner yang akan dibagikan secara online berupa *google form survey tool* yang disertai dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam penyerahan survei (kuesioner) dibuat berdasarkan variabel yang dibuat sebelumnya. Survei ini dikirimkan kepada mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.4.1 Kuesioner (angket)

Priadana & Sunarsi, (2021) mengemukakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan diisi sesuai dengan fakta atau situasi yang dialami oleh responden. Penulis kemudian mengambil data atau informasi yang

diinginkan dengan mengajukan daftar pertanyaan berupa angket kepada mahasiswa yang menggunakan layanan atau jasa perbankan syariah. Penelitian ini kemudian menggunakan skala Likert (skor 1 sampai 5) untuk penyusunan angket,

1. =Sangat Setuju (SS)
2. =Setuju (S)
3. = Cukup Setuju (CS)
4. = Tidak Setuju (TS)
5. = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y) adalah literasi keuangan syariah (X1), *shariah governance* (X2) dan religiusitas (X3) sebagai variabel yang memoderasi variabel literasi keuangan syariah (X1). Dengan melakukan regresi setiap variabel antara variabel bebas dan variabel terikat maka akan mempengaruhi setiap variabel dengan menggunakan skala likert. Kuesioner ini mencakup dari beberapa pertanyaan dengan lima kemungkinan jawaban, antara lain “sangat tidak setuju” (STS), “tidak setuju” (TS) dan “cukup setuju” (CS).), setuju (S), sangat setuju (SS).

3.5.2 Variabel Dependen (Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Keputusan merupakan hasil akhir dari segala pilihan alternatif yang telah ditetapkan dan dipertimbangkan sebagai suatu ketetapan dari sikap atau tindakan yang akan dijalankan. Menurut Suryadi dan Ramdhani (2017), dinyatakan bahwa pada hakikatnya suatu keputusan diambil sebagai suatu pendekatan yang terstruktur berdasarkan sifat permasalahan yang dihadapi, mengumpulkan fakta-fakta yang ada, kemudian menentukan keputusan yang tepat dari pilihan-pilihan dan tindakan yang ada berdasarkan perhitungan yang tepat (Yanti & Ridayanti, 2022). Dalam pengambilan keputusan perlu melakukan identifikasi yang meliputi menganalisis usulan untuk mencari alternatif pemecahan yang paling dapat diterima dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai sebagai hasil keputusan dalam membuat pilihan produk mana yang akan dibeli atau digunakan (Yulianti et al., 2023).

3.5.3 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua (2) variabel bebas (independen) yaitu:

a. Literasi keuangan syariah (X1)

Nasution, (2019) mendefinisikan literasi keuangan syariah adalah kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam diri individu seperti kemampuan kognitif dan psikologis serta faktor-faktor di luar individu seperti kondisi sosial dan

ekonomi. Literasi keuangan syariah harus mengacu pada syariah Islam yang berlandaskan hukum Islam. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan informasi keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan dan juga menggambarkan kemampuan untuk mengenali dan menerapkan konsep yang relevan terkait keuangan.

b. *Shariah governance* (X2)

Rama, (2015) mendefinisikan *shariah governance* sebagai sebuah konsep manajemen yang unik dan spesial bagi sebuah perusahaan atau institusi lembaga keuangan yang menawarkan produk dan layanan yang sesuai syariah. Tata kelola syariah pada dasarnya melengkapi tata kelola perusahaan yang baik yang tugas utamanya adalah memantau kepatuhan terhadap seluruh aktivitas perusahaan baik sebelum transaksi maupun sesudah transaksi. Untuk memenuhi fungsi tersebut, sistem tata kelola Syariah harus terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Dewan Syariah (DPS), Opini Kepatuhan Syariah, dan Proses Tinjauan Syariah. LKS membutuhkan sistem tata kelola ini untuk meningkatkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan publik bahwa semua praktik dan tindakan sesuai dengan hukum syariah. Sistem tata kelola ini juga diperlukan untuk mencegah terjadinya risiko syariah, yaitu jenis risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah.

c. Religiusitas (Variabel Moderasi)

Religiusitas adalah suatu cara hidup yang tercermin dalam nilai dan sikap masyarakat dan individu. Tingkat religiusitas setiap orang berbeda-beda.

Semakin besar keterikatan seseorang terhadap agama, maka hal tersebut akan tercermin dalam sikap dan tindakannya, serta semakin religius pula seseorang tersebut. Oleh karena itu, orang yang sangat religius mengambil segala keputusan sesuai dengan pedoman agamanya (Abror, 2019). Islam memberikan pedoman yang jelas dalam mengatur berbagai aspek kehidupan umat beriman, termasuk dalam hal keuangan. Oleh karena itu, setiap umat Islam juga perlu memiliki pengetahuan mendalam tentang aspek ekonomi berdasarkan syariah untuk mengambil keputusan keuangan (Nawi et al., 2018).

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
1	Literasi Keuangan Syariah (X1) (Dahlia, 2020);	Pengetahuan	Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar keuangan Islam.
			Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik.
			Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan perekonomian untuk mencapai taraf hidup yang layak bagi seluruh masyarakat.
	(Hayyinun, 2020)		Saya mengetahui akan pentingnya menentukan tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang
			Saya mengetahui mengenai strategi perencanaan keuangan dari studi yang saya tempuh.
	(Dahlia, 2020)	Kemampuan	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan
			Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan
	(Hayyinun, 2020)		Saya mempraktikkan perencanaan keuangan sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang
(Dahlia, 2020)	Sikap	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung	

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan		
			Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli		
			Saya merancang keuangan untuk masa depan		
			Saya mengetahui bank syariah menggunakan metode bebas bunga		
2	<i>Shariah governance</i> (X2); (Rahadiyan, 2022)	Transparansi	Perbankan syariah menyampaikan informasi dari laporan keuangan dipublikasikan secara tepat waktu		
			Perbankan syariah melayani pengaduan dari nasabah dengan cukup efektif		
		Akuntabilitas	Kinerja pencatatan tabungan bank syariah selalu akurat/konsisten		
			Kebijakan perbankan syariah konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
		Tanggung Jawab	Perbankan syariah bertanggung jawab pada layanan yang diberikan pada nasabah		
			Perbankan syariah menaati peraturan perundang-undangan perbankan yang berlaku		
		Independen	Semua kepentingan nasabah selalu dilindungi perbankan syariah		
		Kepatuhan Syariah	Produk dan layanan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil		
			Perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil		
			Produk dan jasa perbankan syariah menjauh dari unsur riba, gharar, dan maysir dalam transaksinya		
		3	Religiusitas (Variabel moderating) (Abror, 2019); (Pangesti, 2020)	Keyakinan	Saya meyakini bank syariah berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis dalam kegiatannya (Pangesti, 2020)
					Saya meyakini sistem bank syariah sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW (Pangesti, 2020)
Saya yakin menggunakan bank syariah untuk terhindar dari riba, gharar, dan maysir (Abror, 2019)					
Saya meyakini bank syariah menjalankan bisnisnya dengan amanah (Abror, 2019)					

No	Variabel	Indikator	Item Pernyataan
		Praktik	Praktik bank syariah sesuai ketentuan syariat Islam (Abror,2019)
			Bank syariah diperuntukkan untuk kemaslahatan umat Islam (Pangesti, 2020)
			Saya merasa tenang dan mendapat berkah menggunakan jasa bank syariah (Abror, 2019)
4	Keputusan Mahasiswa menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y); (Hayyinun, 2020)	Pengenalan masalah/ kebutuhan	Saya menggunakan jasa bank syariah untuk mengatasi masalah keuangan
			Saya menggunakan layanan dan produk bank syariah karena keinginan saya sendiri
			Saya menggunakan produk dan layanan bank syariah karena agar terhindar dari riba
			Saya menggunakan layanan digital mobile banking bank syariah untuk memudahkan transaksi dan pengelolaan keuangan
		Pencarian informasi	Saya mengetahui informasi tentang lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, tetangga, media cetak, media sosial, dan televisi
			Sebelum menggunakan bank syariah, saya sudah mencari informasi mengenai bank syariah
		Evaluasi alternatif produk	Saya menggunakan jasa bank syariah karena mekanismenya sesuai dengan hukum Islam
			Saya menggunakan bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya
		Keputusan pembelian	Saya menggunakan bank syariah dengan tujuan investasi atau tabungan
			Saya mengetahui dan memahami layanan produk digital yang disediakan oleh bank syariah (M-Banking, rekening form online, dll)
		Perilaku pasca pembelian	Saya mengetahui manfaat, risiko kemudahan dan keamanan bertransaksi dengan menggunakan produk bank syariah
			Saya merasa puas bertransaksi di bank syariah

3.6 Alat Analisis Data

Dalam mengolah data penelitian menggunakan alat analisis software SPSS 25. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu hubungan linier antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan *shariah governance*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Analisis ini berguna untuk menentukan hubungan antar variabel bebas dan terikat.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang tujuannya untuk menentukan apakah suatu kuesioner atau angket valid atau tidak valid. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah korelasi pearson. Korelasi pearson yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Jika nilainya signifikansinya kurang dari 0,05, maka unsur pertanyaan dikatakan valid dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka unsur pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Janna & Herianto, 2021).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk menguji atau mengukur reliabilitas kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel tentang konsistensi alat ukur dan konsistensi saat pengukuran ini diulangi dari waktu ke waktu. Metode yang sering digunakan dalam penelitian adalah metode *Cronbach's alpha*

(Perdana, 2016). Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memberikan *Cronbach alpha* > 0,60 (Muzdalipa, 2023).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menghitung manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fungsi secara bersama-sama. Adapun model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1*X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah
- a : koefisien konstanta
- $b_1 b_2 b_3$: koefisien regresi
- X1 : literasi keuangan syariah
- X2 : *shariah governance*
- X3 : religiusitas (moderasi)
- X1*X3 : interaksi antara literasi keuangan syariah dengan religiusitas (variabel moderasi)
- e : residual error dari masing-masing variabel

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021) pengujian ini tujuannya adalah untuk mengetahui dan memeriksa apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal diasumsikan valid dalam uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 25 dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Jika data dari perhitungan *one sample kolmogorov-smirnov* menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data dari perhitungan *one sample kolmogorov-smirnov* kurang dari 0,05, maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas (Anggreini, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2021) mengemukakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi dikatakan baik bila tidak ada korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk memeriksa ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai tolerance dan faktor inflasi variabel (VIF). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF $<0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model penelitian (Anggreini, 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau varians seragam (homoskedastisitas). Dikatakan tidak mempunyai varians atau bebas dari gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan $> 0,05$, namun jika $\leq 0,05$ maka mempunyai gejala heteroskedastisitas (Anggreini, 2022).

3.6.5 Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi layak digunakan untuk mengestimasi populasi. Model regresi dapat dikatakan layak apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ (Wiranata & Syarkani, 2021).

b. Uji *Adjusted R-square* (koefisien determinasi)

Uji koefisien determinasi adalah uji R^2 yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 0,99. Semakin dekat nilai R^2 ke angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Semakin kecil nilai R^2 , maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Berikut ini merupakan klasifikasi koefisien korelasi:

Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Korelasi

No.	Skala	Keterangan
1	0	Tidak ada korelasi
2	0 - 0,49	Korelasi lemah
3	0,50	Korelasi moderat
4	0,51 – 0,99	Korelasi kuat
5	1,0	Korelasi sempurna

Adapun batasan dari koefisien determinasi yaitu biasanya terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara mandiri. Setiap kali ada variabel tambahan independen, maka R^2 pasti akan meningkat dengan tidak memperhatikan apakah variabel itu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga, digunakan model *adjusted R2* yang dimodifikasi tersebut dapat naik atau turun jika terdapat satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model (Muzdalipa, 2023).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Penentuan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*, dengan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form*. Terdapat 218 kuesioner yang terisi kemudian diuji dan dianalisis. Selanjutnya hasil jawaban dari kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan IBM SPSS statistik versi 25.

4.2 Analisis Data

Berikut deskripsi data responden dalam penelitian ini:

a. Gender

Dalam penelitian ini terdapat 218 jumlah responden yang terdiri dari mahasiswa pascasarjana yang menggunakan jasa perbankan syariah. Berikut ini data responden berdasarkan kategori gender (jenis kelamin):

Tabel 4.1. Karakteristik Gender

Gender	Jumlah	Persentase%
Laki-Laki	83	38,1
Perempuan	135	61,9
Total	218	100%

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Dari Tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pascasarjana yang menggunakan jasa

perbankan syariah adalah perempuan yaitu berjumlah 135 orang dengan persentase sebesar (61,9%), sedangkan responden laki-laki sejumlah 83 orang dengan persentase (38.1%).

b. Usia

Dalam penelitian ini yang terdiri dari 218 responden dari beberapa golongan usia. Berikut ini disajikan dalam tabel hasil jawaban responden berdasarkan kategori usia sebagai berikut:

Tabel 4.2. Karakteristik Usia

Usia	Jumlah	Persentase %
21-25 Tahun	68	31,2%
26-30 Tahun	127	58,3%
31-35 Tahun	23	10,6%
Total	218	100%

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa pascasarjana yang menggunakan jasa perbankan syariah adalah berusia 26-30 tahun berjumlah 127 orang dengan persentase (58,3%), mahasiswa yang berusia 21-25 tahun berjumlah 68 orang dengan persentase (31,2%), dan mahasiswa yang berusia 31-35 berjumlah 23 orang dengan persentase (10,6%).

c. Jenis Perbankan Syariah yang Digunakan

Dalam penelitian ini yang terdiri dari 218 responden yang menggunakan jenis perbankan syariah yang beragam. Berikut ini disajikan dalam tabel hasil jawaban responden berdasarkan kategori jenis perbankan syariah yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Karakteristik Jenis Perbankan yang Digunakan

Jenis Perbankan Syariah	Jumlah	Persentase %
Bank Syariah Indonesia	156	71,6%
Bank Jateng Syariah	11	5,0%
Bank Muamalat	9	4,1%
Bank Mega Syariah	8	3,7%
BCA Syariah	23	10,6%
Bank Sulselbar Syariah	6	2,8%
Bank Danamon Syariah	3	1,4%
BPD DIY Syariah	2	0,9%
Total	218	100%

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jenis perbankan syariah yang banyak digunakan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berjumlah 156 orang dengan persentase (71,6%), responden yang menggunakan Bank Jateng Syariah berjumlah 11 orang dengan persentase (5,0%), responden yang menggunakan Bank Muamalat berjumlah 9 orang dengan persentase (4,1%), responden yang menggunakan Bank Mega Syariah berjumlah 8 orang dengan persentase (3,7%), kemudian responden yang menggunakan jasa perbankan syariah jenis BCA Syariah berjumlah 23 orang dengan persentase (10,6), responden yang menggunakan Bank Sulselbar Syariah berjumlah 6 orang

dengan persentase (2,8%), responden yang menggunakan Bank Danamon Syariah berjumlah 3 orang dengan persentase (1,4%), dan yang terakhir yaitu responden yang menggunakan jenis perbankan syariah BPD DIY Syariah berjumlah 2 orang dengan persentase (0,9%).

d. Lama Menggunakan Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini yang terdiri dari 218 responden memiliki kurun waktu yang beragam dalam menggunakan perbankan syariah. Berikut ini disajikan dalam tabel hasil jawaban responden berdasarkan kategori lama menggunakan perbankan syariah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Karakteristik Lama Menggunakan Perbankan Syariah

Tahun	Jumlah	Persentase %
<1 Tahun	63	28,9%
2-4 Tahun	143	65,6%
>5 Tahun	12	5,5%
Total	218	100%

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Diketahui dari Tabel 4.4 bahwa mayoritas responden yang menggunakan perbankan syariah untuk kurun waktu 2-4 tahun sebanyak 143 orang dengan persentase (65,6%), dan kurun waktu <1 tahun sebanyak 63 orang dengan persentase (28,9%), serta responden yang menggunakan perbankan syariah dalam kurun waktu >5 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase (5,5%).

e. Pendapatan atau Gaji

Dalam penelitian ini yang terdiri dari 218 responden yaitu mahasiswa pascasarjana yang menggunakan perbankan syariah dan telah bekerja memiliki pendapatan atau gaji yang beragam. Berikut ini disajikan dalam tabel hasil jawaban responden berdasarkan kategori pendapatan atau gaji sebagai berikut:

Tabel 4.5. Karakteristik Pendapatan atau Gaji

Pendapatan atau Gaji	Jumlah	Persentase%
Rp.1.000.000-Rp.3.000.000	94	43,1%
Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	78	35,8%
>Rp.4.000.000	46	21,1%
Total	218	100%

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Diketahui dari Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pendapatan atau gaji sebesar Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 yang berjumlah 94 orang dengan persentase (43.1%), kemudian responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 , sebanyak 78 orang dengan persentase (35,8%), serta responden dengan pendapatan >Rp.4.000.000 sebanyak 46 orang dengan persentase (21,1%).

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean (nilai rata-rata), dan standar deviasi. Berikut ini hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.6. Statistik Deskriptif

Keterangan	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviasi
Literasi Keuangan Syariah	11,00	25,00	17,76	2,365
Shariah Governance	20,00	35,00	27,10	2,862
Religiusitas (Moderasi)	4,00	15,00	11,74	1,400
Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	12,00	35,00	26,64	3,240
Valid n (listwise)				

Sumber: Output SPSS ver.25, diolah (2023)

Hasil uji statistik deskriptif yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian secara keseluruhan berjumlah 218 jawaban.

1. Variabel literasi keuangan syariah (X1) dari data di atas dideskripsikan memiliki nilai (N) sejumlah 218, dengan nilai minimum sebanyak 11,00 , nilai maksimum 25,00 , dan nilai rata-rata sebesar 17,76 dengan standar deviasi sebesar 2,365. Dari data tersebut diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki tingkat variasi data yang rendah, karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi.
2. Variabel *shariah governance* (X2) dari data di atas dideskripsikan memiliki nilai (N) sejumlah 218, dengan nilai minimum 20,00 , nilai maksimum 35,00 , dan nilai rata-rata sebesar 27,10 dengan standar deviasi sebesar 2,862. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *shariah governance* memiliki tingkat variasi data yang rendah, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi.

3. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi (X3) dari data di atas dapat dideskripsikan memiliki nilai (N) sejumlah 218, dengan nilai minimum 4,00 , nilai maksimum 15,00 , dan nilai rata-rata sebesar 11,74 dengan standar deviasi sebesar 1,400. Dari hasil ini dapat diartikan bahwa variabel religiusitas sebagai variabel moderasi memiliki tingkat variasi yang rendah, karena nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi.
4. Variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y), dari data di atas dapat dideskripsikan memiliki nilai (N) sejumlah 218, dengan nilai minimum 12,00 , nilai maksimum 35,00 , serta nilai rata-rata sebesar 26,64 dengan standar deviasi sebesar 3,240. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah memiliki tingkat variasi yang rendah, karena nilai rata-rata yang diperoleh lebih besar dari nilai standar deviasi.

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ini mengukur valid atau tidaknya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau nilai setiap item pertanyaan dengan total skor atau nilai pertanyaan pada setiap variabel

penelitian. Tabel 4.7 pada halaman berikutnya adalah merupakan hasil pengujian validitas data penelitian in

Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan setiap indikator variabel yaitu jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dari tiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai sig. (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)			
X1.1	0,674	0,000	Valid
X1.2	0,693	0,000	Valid
X1.3	0,478	0,000	Valid
X1.4	0,694	0,000	Valid
X1.5	0,627	0,000	Valid
Shariah Governance (X2)			
X2.1	0,736	0,000	Valid
X2.2	0,782	0,000	Valid
X2.3	0,819	0,000	Valid
X2.4	0,751	0,000	Valid
X2.5	0,680	0,000	Valid
X2.6	0,739	0,000	Valid
X2.7	0,737	0,000	Valid
Religiusitas (X3)			
X3.1	0,843	0,000	Valid
X3.2	0,807	0,000	Valid
X3.3	0,896	0,000	Valid
Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)			
Y.1	0,712	0,000	Valid
Y.2	0,552	0,000	Valid

Y.3	0,597	0,000	Valid
Y.4	0,666	0,000	Valid
Y.5	0,666	0,000	Valid
Y.6	0,775	0,000	Valid
Y.7	0,694	0,000	Valid

Sumber:Data diolah SPSS ver.25 (2023)

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk menguji atau mengukur reliabilitas kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel tentang konsistensi alat ukur dan konsistensi saat pengukuran ini diulangi dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari 4 variabel dalam penelitian ini:

Table 4.8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,609	Reliabel
Shariah Governance	0,869	Reliabel
Religiusitas	0,800	Reliabel
Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah	0,770	Reliabel

Sumber:Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,60 yaitu variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,609, *shariah governance* sebesar 0,869, religiusitas sebesar 0,800, dan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0,770. Sehingga dari hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan dari item pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Adapun tujuan dari masing-masing pengujian tersebut yaitu uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang tinggi atau tidak di antara variabel independen, yang dapat menyebabkan hubungan dengan variabel dependen menjadi terganggu. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketimpangan varians residual satu observasi ke observasi lainnya.

4.5.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ini menunjukkan apakah data berdistribusi normal atau tidak yang terlihat dari nilai *asyp-sig* > nilai Alpha (0,05). Data dapat dikatakan normal apabila nilai *asyp-sig* diketahui lebih besar dari pada nilai alpha 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan metode statistik *one sample - kolmogorov smirnov*:

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>	Alpha
n	218	0,05
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,062	

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 *one sample kolmogorov-smirnov test*, nilai *asympt sig* sebesar 0,062 lebih besar dari nilai alpha (0,05), yang artinya bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai masalah korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dapat dinyatakan bebas multikolinearitas jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,656	1,524	Bebas dari Multikolinearitas
Shariah Governance	0,474	2,111	Bebas dari Multikolinearitas
Religiusitas (Var.Moderasi)	0,486	2,058	Bebas dari Multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa nilai penerimaan atau *tolerance* masing-masing variabel independen pada setiap model regresi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas atau tidak mengalami multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastis atau non-heteroskedastis. Jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan terhadap model regresi untuk menguji apakah terdapat ketimpangan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai sig. > 0,05. Sedangkan untuk nilai Sig.< 0,05 maka model regresi menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Table 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,001	0,002		0,498	0,619
	Literasi Keuangan Syariah	0,085	0,049	0,185	1,718	0,087
	Shariah Governance	-1,955	0,000	0,016	0,136	0,892
	Religiusitas(Moderasi)	-0,055	0,085	-0,072	-0,643	0,521
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, *shariah governance*, dan religiusitas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.6 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen. Dalam uji regresi pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi yang merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini diuji dengan *Moderate Regression Analysis* atau disebut dengan uji interaksi yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen. Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Persamaan I

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,038	0,004		0,000
	Literasi Keuangan Syariah	0,046	0,075	0,368	0,000
	Shariah Governance	-0,002	0,000	-0,493	0,000
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah					

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat disusun persamaan regresi yang pertama sebagai berikut:

$$Y = 0,038 + 0,368X_1 + (-0,493X_2) + e$$

Keterangan:

Y = keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah

X₁ = literasi keuangan syariah

X₂ = *shariah governance*

β = koefisien variabel bebas

Dari model rumus di atas maka dapat dijelaskan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,368 yang artinya apabila variabel literasi keuangan syariah meningkat sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,368 (36,8%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap konstan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
- b. Nilai koefisien variabel *shariah governance* (X2) sebesar -0,493 yang berarti jika variabel *shariah governance* meningkat satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 0,493 (49,3%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap konstan. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel *shariah governance* berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Moderasi

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,064	0,009		0,000
	Literasi Keuangan Syariah	-1,232	0,23	-0,968	0,000
	Shariah Governance	-0,001	0,000	-0,279	0,000
	Religiusitas (Moderasi)	-1,363	0,358	-0,742	0,000
	Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas	72,188	10,235	2,191	0,000
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah					

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai

berikut:

$$Y = 0,064 + (-0,968X1) + (-0,279X2) + (-0,742X3) + 2,191X1*X3 + e$$

Keterangan:

- Y = keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah
- X1 = literasi keuangan syariah
- X2 = *shariah governance*
- X3 = religiusitas (variabel moderasi)
- X1*X3 = literasi keuangan syariah*religiusitas (variabel interaksi)
- β = koefisien variabel bebas

Dari model rumus di atas maka dapat dijelaskan terkait hubungan antar variabel Y (dependen) dan variable X (independen) adalah sebagai berikut:

- c. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar -0,968 yang artinya jika variabel literasi keuangan syariah mengalami peningkatan satu satuan, maka akan menyebabkan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah menurun sebesar 0,968 (96,8%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

- d. Nilai koefisien variabel *shariah governance* (X2) sebesar -0,279 yang artinya jika variabel *shariah governance* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah menurun sebesar 0,279 (27,9%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam hal ini juga dapat dinyatakan bahwa variabel *shariah governance* berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.
- e. Nilai koefisien variabel religiusitas (X3) sebesar -0,742 yang artinya jika variabel religiusitas mengalami kenaikan satu satuan, maka akan menyebabkan variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah menurun sebesar 0,742 (74,2%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.
- f. Nilai koefisien $X1 \cdot X3$ sebesar 2,191 yang artinya jika variabel literasi keuangan syariah (X1) dan variabel religiusitas (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah meningkat sebesar 2,191 (219,1%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Dalam hal ini juga dapat dinyatakan bahwa peran variabel religiusitas memperkuat variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

4.7 Pengujian Model

4.7.1 Uji Adjusted R-Square (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan seberapa baik suatu model menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R - Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,891 ^a	0,794	0,791	0,00284

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Shariah Governance, Religiusitas(Moderasi), Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square*. Pada tabel tersebut diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,791 dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah, *shariah governance*, religiusitas, dan variabel interaksi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah sebesar 79,1% sedangkan sisanya (100% - 79,1%) atau 20,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.8 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat dalam tabel Anova. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak (*fit*). Berikut hasil uji statistik F:

Tabel 4.15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,007	4	0,002	205,829	0,000 ^b
	Residual	0,002	213	0,000		
	Total	0,008	217			
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah*Religiusitas, Shariah Governance, Religiusitas(Moderasi), Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data diolah SPSS ver.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa secara simultan model penelitian variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, *shariah governance*, religiusitas, dan variabel interaksi yang digunakan layak (*fit*) dan diterima.

4.9 Diskusi Hasil Pengujian Hipotesis

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Dari Tabel 4.13 diatas diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif

signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Delvi dan Rahmi (2022), Salim et al., (2022), Yulianti et al., (2023) Yurmaini et al., (2022), Handida dan Sholeh, (2019) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang mahasiswa, maka akan semakin baik pula dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan kata lain, responden sudah memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan syariah, landasan hukum serta produk-produk yang terdapat di bank syariah. Kawamura et al, (2021) mengemukakan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dan berkelanjutan dalam keputusan keuangan. Meningkatkan literasi keuangan dapat memberikan kepercayaan diri dan pengendalian diri yang lebih besar kepada mahasiswa, yang membuat mereka enggan terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko. Selanjutnya Liu dan Zhang (2021) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan tekanan utang yang lebih rendah serta toleransi risiko yang lebih tinggi.

H2: *Shariah governance* berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Dari Tabel 4.13 diatas diambil kesimpulan bahwa variabel *shariah governance* (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang

artinya bahwa variabel *shariah governance* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Yurmaini et al., (2022) sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan atau tidak terdukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zamharira et al, (2021) dan Ruwaidah (2020) yang mengemukakan bahwa *shariah governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *shariah governance* memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Fenomena yang terjadi di perbankan syariah membutuhkan suatu sistem tata kelola untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dengan *sharia governance*. Alam et al., (2021), Alam (2021), dan Elgattani dan Hussainey (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pengungkapan *shariah governance* oleh lembaga keuangan internasional diperlukan dalam kerangka peraturan, karena komitmen mereka untuk meningkatkan tanggung jawab keuangan bank kepada Allah harus dimulai dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dan peraturan syariah. Semakin baik tata kelola perusahaan yang diterapkan pada perbankan syariah, maka akan semakin besar pula kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah tersebut.

H3: Religiusitas memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dengan Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah.

Dari Tabel 4.13 diatas diambil kesimpulan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X3) memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya bahwa variabel religiusitas (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y). Dari Tabel 4.13 juga diketahui nilai signifikan variabel interaksi yaitu literasi keuangan syariah dan religiusitas ($X1 * X3$) sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah (Y) dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peran variabel moderasi ini memperkuat variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan atau didukung oleh penelitian Hassan dan Anood (2009), Zuhirsyan dan Nurlinda (2021), Nurmaeni et al., (2020) dan Pabbajah *et al.*, (2019) yang mengemukakan bahwa variabel religiusitas dapat memperkuat dan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Namun, penelitian ini tidak sejalan atau tidak terdukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Thohari dan Hakim (2021) dan Yulianto (2018) yang mengemukakan bahwa variabel religiusitas dapat melemahkan atau tidak memperkuat literasi keuangan syariah dalam keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah.

Youssef et al, (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa religiusitas nasabah cenderung menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan dalam menggunakan perbankan. Selanjutnya Zuhirsyan dan Nurlinda, (2021) juga mengemukakan bahwa baik atau tinggi religiusitas akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah lebih dan sebaliknya, jika religiusitas rendah/buruk, maka keputusan untuk menggunakan bank syariah juga rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah, *shariah governance*, dan religiusitas sebagai variabel yang memoderasi literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, artinya bahwa dengan meningkatkan literasi keuangan dapat memberikan kepercayaan diri dan pengendalian diri yang lebih besar kepada mahasiswa, yang membuat mereka enggan terlibat dalam perilaku kredit yang berisiko.
2. *Shariah governance* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Pengungkapan *sharia governance* berperan penting dalam keputusan keuangan karena nasabah akan melihat komitmen perusahaan terhadap kepatuhan prinsip-prinsip syariah yang diterapkan. Semakin baik penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada suatu

perbankan syariah, maka akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah tersebut.

3. Religiusitas (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Religiusitas juga dapat mempengaruhi nasabah untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Nasabah yang mempunyai sikap religius yang baik terhadap agamanya berkeyakinan bahwa bank yang menganut sistem syariah sesuai kaidah agama akan terhindar dari dosa (riba) dan aturan-aturan lain yang bertentangan dengan syariat islam
4. Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi, dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Baik atau tinggi religiusitas akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah lebih dan sebaliknya, jika religiusitas rendah/buruk, maka keputusan untuk menggunakan bank syariah juga rendah.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam membantu nasabah memanfaatkan layanan perbankan dengan memahami kondisi dan situasi nasabah khususnya mahasiswa, mengingat pentingnya menabung dan mengelola dana sesuai kebutuhan nasabah. Agar nasabah tertarik dalam menggunakan layanan perbankan, perusahaan diharapkan mampu memberikan pelatihan atau edukasi terkait literasi

keuangan syariah yang baik bagi masyarakat. Pengetahuan keuangan syariah mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti pemahaman akad, riba, zakat, , dan investasi halal. Hal ini dapat membantu individu memahami perbedaan antara produk keuangan Islam dan konvensional, serta manfaat dan risiko yang terkait dengan setiap jenis produk. Sehingga, dampak positif literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah semakin terasa dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Selain itu, penerapan *shariah governance* yang baik di perbankan syariah juga menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan. Tata kelola perusahaan yang baik (*shariah governance*) pada industri perbankan syariah berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban (*responsibility*), professional, dan kewajaran (*fairness*). Jika perusahaan menerapkan *shariah governance* yang baik, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sebaliknya, jika ketidaksesuaian tata kelola bank dengan prinsip syariah akan berpotensi menimbulkan berbagai risiko terutama risiko reputasi bagi industri perbankan syariah. Kepatuhan syariah menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh nasabah saat bermitra dengan bank syariah. Sehingga, nasabah memutuskan untuk tetap pada bank syariah sehubungan dengan masalah kepercayaan terhadap pemenuhan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya oleh bank syariah. Dengan demikian, meningkatnya

reputasi dan kepercayaan akan meningkatkan loyalitas nasabah dalam jangka panjang dan pada akhirnya meningkatkan pangsa pasar bank syariah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Dengan adanya keterbatasan waktu penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya 218 responden yang mewakili besarnya jumlah populasi.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dapat memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner oleh responden yang tidak bersungguh-sungguh sehingga dapat menimbulkan hasil yang tidak sesuai.

5.4 Saran

Berikut ini beberapa saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan:

1. Bagi mahasiswa maupun masyarakat umum diharapkan menggunakan jasa perbankan syariah bukan hanya dalam hal investasi, tabungan, namun menggunakan jasa perbankan syariah dalam berbagai transaksi lainnya yang tersedia oleh perbankan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan skala yang lebih besar dan spesifik, sehingga hasil penelitian dapat bervariasi dan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah.W.A.W, Majella.P., & Stewart.J. (2013). Shari'ah disclosures in Malaysian and Indonesian Islamic banks:The Shari'ah governance system. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 100–131. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2012-0063>
- Abror, D. P. (2019). Literasi keuangan syariah pada generasi z: Peran keluarga dan religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(2), 66–72. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11687000>
- Alam, M. K. (2021). Rationality of fourth party in legitimacy theory: Shariah governance of Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 418–438. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2019-0154>
- Alam, M. K., Islam, F. T., & Runy, M. K. (2021). Why does Shariah governance framework important for Islamic banks? *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 158–172. <https://doi.org/10.1108/ajeb-02-2021-0018>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ana, A. S., & Wan Ahmad, W. M. (2020). Financial literacy among Malaysian Muslim undergraduates. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(8), 1515–1529. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2017-0149>
- Anggreini, M. (2022). Metode Penelitian. *Institute Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*, 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Apriyanti, H. W. (2019). Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. *Maksimum*, 7(1), 16. <https://doi.org/10.26714/mki.7.1.2017.16-23>
- Arianti.B.F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). In Wiwit Kurniawan (Ed.), *Pena Persada* (Pertama, p. 251). CV.Pena Persada. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- BPS. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah(Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Elgattani, T., & Hussainey, K. (2020). The impact of AAOIFI governance disclosure on Islamic banks performance. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 434–454. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0053>
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>

- Hariyanto, E. (2020). *Menjaga Eksistensi Industri Keuangan Syariah di Tengah Pandemi*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/menjaga-eksistensi-industri-keuangan-syariah-di-tengah-pandemi>
- Harun.H & Abdullah.N.I. (2017). Enhancing the Shariah Governance Framework for Malaysian IFIs through Effective Management Strategies. *International Journal of Public Finance*, 2(1), 63–80. <https://doi.org/10.30927/ijpf.327835>
- Hasan, Z. (2011). A survey on Shari'ah governance practices in Malaysia, GCC countries and the UK: Critical appraisal. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 4(1), 30–51. <https://doi.org/10.1108/17538391111122195>
- Hassan & Anood. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Hayati, Z. (2019). Teori-Teori Pengambilan Keputusan. *OSF*, 1–3. <https://osf.io/dbezK/download/?format=pdfpdf%0A>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- K. Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In Chr (Ed.), *Lab Kom Manajemen Fe Ubb* (Edisi Pert). Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Kasim.N.A.A. (2012). Disclosure of Shariah compliance by Malaysian takaful companies. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 3(1), 20–38. <https://doi.org/10.1108/17590811211216041>
- Kawamura, T., Mori, T., Motonishi, T., & Ogawa, K. (2021). Is Financial Literacy Dangerous? Financial Literacy, Behavioral Factors, and Financial Choices of Households. *Journal of the Japanese and International Economies*, 60(January), 101131. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101131>
- Lestari, A. M. (2015). Pengaruh religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan terhadap preferensi menabung pada perbankan syariah. *Jurnal Malang*, 17. <http://repository.ub.ac.id/108007/>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- LP2M. (2022). *Mengenal Convenience Sampling*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat. <https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/13/mengenal-convenience-sampling/>
- Minaryanti, A. A., & Mihajat, M. I. S. (2023). A systematic literature review on the role of sharia governance in improving financial performance in sharia banking. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0192>
- Muchtar, M. (2022). *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Kemenkeu Learning Center. <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/perkembangan->

perbankan-syariah-di-indonesia-748d9e07/detail/

- Muzdalipa, M. (2023). Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), 12. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>
- Nasir, M., Safaruddin, S., Rauzana, R., & Prihatin, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1335>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Nawi, F. A. M., Daud, W. M. N. W., Ghazali, P. L., Yazid, A. S., & Shamsuddin, Z. (2018). Islamic Financial Literacy: A Conceptualization and Proposed Measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 629–641. <https://doi.org/10.6007/ijarbs/v8-i12/5061>
- Nugraheni, P., & Widayani, F. N. (2021). A study of intention to save in Islamic banks: the perspective of Muslim students. *Journal of Islamic Marketing*, 12(8), 1446–1460. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0233>
- Nurmaeni, R., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, dan Promosi terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 303–312.
- Obid, S. N. S., & Naysary, B. (2014). Toward a comprehensive theoretical framework for Shariah governance in Islamic financial institutions. *Journal of Financial Services Marketing*, 19(4), 304–318. <https://doi.org/10.1057/fsm.2014.26>
- OJK Jambi. (2022). *OJK Jambi : Sistem Keuangan Syariah Kita Diakui Secara Internasional*. Jamberita.Com. <https://jamberita.com/read/2022/04/20/5973042/ojk-jambi--sistem-keuangan-syariah-kita-diakui-secara-internasional/>
- Osman, I., Alwi, S., S. F., Rehman, M. A., Muda, R., Hassan, F., Hassan, R., & Abdullah, H. (2023). The dilemma of millennial Muslims towards financial management: an Islamic financial literacy perspective. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0283>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Sejarah Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. In *Ojk.Go.Id*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Pabbajah, M., Widyanti, R. N., & Widyatmoko, W. F. (2019). the Factors of Service, Religiosity and Knowledge in the Decision of Customers To Save Funds in Sharia Banks in Yogyakarta City. *International Journal of Business, Humanities*,

Education and Social Sciences (IJBHES), 1(2), 13–26.
<https://doi.org/10.46923/ijbhes.v1i2.37>

- Pangesti, D. (2020). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)*. www.library.ar-raniry.ac.id
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Pert). Pascal Books.
- Rahim A, M., Shahrudin, N. 'Ain S., & Mohd Suki, N. (2023). Shariah governance disclosure and its effect on Islamic banks' financial performance: evidence from Malaysia and GCC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2021-0235>
- Rama, A. (2015). Analisis Kerangka Regulasi Model Shariah Governance. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 1(1), 1–18.
<http://journal.uii.ac.id/index.php/JIELariba/article/view/3711>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79.
<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Said, R. A. J., Aziz, N. M. A., & Sawandi, N. (2014). Islamic Accountability Framework in the Zakat Funds Management. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(August), 508–515. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.139>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244.
- Sandria, W. (2018). Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jambi). *Jurnal Development*, 6(2), 178–190.
- Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 87–94.
<https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- Sholekha, N. (2023). *Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia*. Kabar Pendidikan.ID.
<https://www.kabarpendidikan.id/2023/05/perkembangan-ekonomi-syariah-di.html>
- Sony. (2021). *Fintech dan Perbankan Digital, Transaksi Keuangan Cara Baru yang Digandrungi Milenial*. Universitas Gadjah Mada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
<https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3248>
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi Shariah Governance Bank Syariah = Unit Usaha Syariah. *Walisongo*, 19(Volume 19 No.1), 1–24.

- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-17>
- Wiranata.S.S & Syarkani.Y. (2021). *Inovasi Produk*. Books.Google.Co.Id. <https://books.google.co.id/books?id>
- Yanti, N., & Ridayanti. (2022). Pengambilan Keputusan pada Saat dan Perilaku dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1272–1281.
- Youssef, M. M. H. A., Kortam, W., Aish, E. ., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes toward Islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*, 33(6), 786–807. <https://doi.org/10.1108/IJBM-02-2015-0024>
- Yulianti, E., Wahyuni S, E., Suwardi, S., & Candra, R. (2023). Keputusan Mahasiswa Menggunakan Jasa Perbankan Syariah : Apakah Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ? *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.31958/ab.v3i1.8027>
- Yulianto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Universitas Islam Indonesia*, 53(1), 1–8. <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>
- Yurmaini, Riduan.H.M, Erliyanti, & M. . T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemahaman Syariah Governance Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 843–853.
- Zain, S.N., M., & Shafii, Z. (2018). The Impact Of Syariah Governance To Financial And Non- Financial Performance In Islamic Financial Institutions (IFIs): A Literature Survey. *International Journal of Islamic Business*, 3(2), 27–40. <https://doi.org/10.32890/ijib2018.3.2.3>
- Zamharira, N., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 01(01), 48–63.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>

LAMPIRAN I: KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Feiza Aulia Haerunniza mahasiswi Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai "**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah**". Dengan kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Semua jawaban dan identitas Bapak/Ibu akan dijamin penuh kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik saja.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa pascasarjana yang telah bekerja dan memiliki penghasilan
2. Mahasiswa pascasarjana sebagaimana poin no.1 yang menggunakan jasa perbankan syariah

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 November 2023

Hormat saya,

Feiza Aulia Haerunniza/21919038

KUESIONER PENELITIAN

Pilihan Jawaban:

- (1) STS : Sangat Tidak Setuju
- (2) TS : Tidak Setuju
- (3) CS : Cukup Setuju
- (4) S : Setuju
- (5) SS : Sangat Setuju

Bagian 1: Identitas Responden

1. Jenis Kelamin (Gender): () Laki-Laki
() Perempuan
2. Usia : 21 – 25
 26 – 30
 31 – 35
3. Jenis Perbankan Syariah Yang Digunakan:
4. Lama Menggunakan Perbankan Syariah:
 - < 1 tahun
 - 2 – 4 tahun
 - > 5 tahun
5. Pendapatan/Gaji:
 - Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000
 - Rp.3.000.000 - Rp.4.000.000
 - >Rp.4.000.000

Bagian 2 : Literasi Keuangan (X1)

Pembiayaan bank syariah berbasis sistem bagi hasil

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Setiap produk perbankan syariah memiliki akad-akad yang jelas

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya menabung tiap bulan di bank syariah

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya selalu menyediakan tabungan dana tak terduga di bank syariah

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Bank Syariah menggunakan metode bebas bunga

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Bagian 3: *Shariah Governance* (X2)

Perbankan syariah adil dalam memenuhi hak dan kewajiban nasabah

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Kebijakan perbankan syariah konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Pencatatan tabungan atau angsuran perbankan syariah selalu tepat/konsisten

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Perbankan syariah bertanggung jawab pada layanan dan kenyamanan yang diberikan pada nasabah

○ ○ ○ ○ ○

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Perbankan syariah melindungi kepentingan nasabah

○ ○ ○ ○ ○

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Produk dan layanan perbankan syariah berdasarkan prinsip bagi hasil

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Layanan dan kegiatan perbankan syariah menghindari unsur riba,gharar,dan maysir

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Bagian 4: Religiusitas (X3)

Saya meyakini bank syariah menjalankan bisnisnya dengan amanah

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Praktik bank syariah sesuai ketentuan syariat Islam

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa tenang dan mendapat berkah menggunakan jasa bank syariah

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Bagian 5: Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)

Saya menggunakan layanan dan produk bank syariah karena keinginan saya sendiri

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Layanan Bank Syariah Mobile Banking sangat memudahkan dalam bertransaksi dan mengelola keuangan

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui informasi mengenai bank syariah dari keluarga, teman, tetangga, dan media sosial

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya menggunakan bank syariah karena mekanismenya sesuai dengan syariat Islam

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

**Saya menggunakan bank syariah dengan tujuan investasi,
pembiayaan atau tabungan**

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

**Saya mengetahui manfaat, resiko kemudahan dan keamanan dari
bertransaksi dengan menggunakan produk bank syariah**

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya merasa puas bertransaksi di bank syariah

O O O O O

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

LAMPIRAN II: Tabulasi Data

No	Jenis Kelamin	Usia	Jenis Perbankan Syariah Yang Digunakan	Lama Menggunakan Perbankan Syariah	Pendapatan/Gaji
1	2	1	1	1	1
2	2	1	1	2	1
3	2	1	1	1	2
4	1	2	3	3	3
5	2	1	1	2	1
6	1	2	1	2	2
7	1	2	5	2	2
8	1	2	3	2	1
9	1	3	1	2	3
10	2	3	1	2	3
11	2	1	1	2	2
12	1	3	1	3	2
13	1	1	1	2	1
14	1	3	1	3	3
15	2	1	1	2	3
16	1	2	1	3	3
17	2	2	1	2	3
18	2	1	8	1	2
19	2	3	1	2	3
20	1	1	1	2	2
21	1	2	1	2	2
22	1	1	1	2	1
23	1	1	1	1	1
24	2	1	1	2	1
25	1	1	1	2	1
26	1	3	3	3	3
27	2	2	1	2	1
28	2	2	1	3	3
29	1	2	1	2	2
30	2	2	1	2	1
31	2	2	4	1	1
32	2	2	1	2	2
33	1	2	1	2	2
34	2	2	1	2	1
35	2	1	1	2	1
36	2	1	1	3	3
37	2	1	1	1	1
38	2	2	1	2	1
39	2	1	1	1	1
40	2	2	1	2	1
41	2	1	1	1	1
42	2	2	1	2	2

43	1	2	1	2	2
44	1	1	1	1	1
45	2	1	1	2	1
46	2	2	1	2	2
47	1	2	1	2	2
48	1	2	1	2	2
49	2	2	1	2	2
50	1	1	1	1	1
51	2	2	3	2	1
52	1	1	1	3	2
53	2	1	1	1	1
54	2	2	1	2	1
55	2	2	1	2	1
56	2	2	1	1	1
57	2	1	1	1	1
58	2	1	5	2	1
59	1	2	1	1	1
60	2	2	1	2	2
61	2	1	1	2	1
62	1	1	1	2	2
63	2	3	6	2	3
64	1	1	1	2	2
65	1	1	1	2	1
66	1	2	1	2	3
67	1	2	1	2	2
68	1	1	1	2	1
69	2	2	1	1	1
70	2	2	2	3	1
71	2	2	1	1	1
72	2	1	1	2	1
73	2	2	1	2	2
74	2	2	1	1	1
75	2	2	1	2	1
76	2	2	5	2	2
77	2	1	1	1	1
78	2	1	6	2	1
79	2	1	1	1	2
80	1	1	1	1	1
81	1	2	5	2	2
82	1	2	5	2	3
83	2	2	1	2	2
84	2	2	1	1	1
85	2	1	1	2	1
86	2	1	1	2	2
87	1	2	3	1	2
88	1	1	1	2	2
89	2	2	2	2	2

90	2	1	1	2	1
91	2	2	1	2	2
92	1	2	1	2	3
93	1	3	3	2	2
94	2	2	1	2	2
95	1	2	1	1	2
96	2	1	1	2	2
97	2	3	4	2	3
98	2	2	1	1	1
99	2	2	1	2	2
100	2	2	1	2	1
101	2	2	2	2	1
102	1	2	1	1	2
103	2	2	1	2	1
104	2	1	1	1	1
105	2	3	1	1	3
106	1	2	1	2	2
107	1	2	1	1	1
108	2	1	1	2	1
109	2	2	1	2	2
110	2	3	5	3	3
111	2	2	1	1	1
112	2	2	1	1	3
113	1	3	5	2	3
114	1	2	6	2	3
115	2	2	1	2	2
116	2	2	5	2	2
117	1	3	2	3	3
118	2	2	1	2	2
119	2	1	1	2	1
120	2	2	1	1	1
121	1	2	5	1	2
122	2	2	1	2	1
123	1	2	1	2	1
124	1	2	5	2	3
125	1	1	2	2	2
126	2	1	1	2	3
127	2	2	5	2	2
128	1	2	7	2	3
129	2	3	2	3	3
130	2	2	1	2	3
131	2	2	5	2	2
132	2	2	1	1	1
133	2	2	1	2	2
134	1	2	1	1	1
135	2	2	1	2	1
136	2	1	1	2	2

137	1	2	6	2	2
138	2	2	1	2	2
139	1	2	1	2	2
140	2	1	1	1	1
141	2	2	7	1	2
142	1	2	1	2	2
143	2	1	1	2	1
144	2	1	1	2	2
145	1	2	1	2	2
146	2	1	1	2	1
147	1	2	1	1	2
148	1	2	1	2	2
149	2	2	1	2	2
150	2	1	1	2	1
151	1	2	1	2	1
152	2	2	5	2	2
153	2	2	1	2	1
154	2	1	1	1	1
155	1	1	1	1	1
156	1	2	1	1	1
157	2	1	1	2	1
158	2	1	2	2	1
159	2	2	5	2	2
160	1	1	1	1	1
161	1	2	2	2	3
162	1	3	5	2	3
163	1	2	1	2	2
164	1	1	1	1	1
165	2	1	4	2	2
166	1	1	1	1	1
167	2	1	5	2	1
168	2	1	1	2	1
169	2	2	1	2	1
170	2	2	1	2	1
171	2	2	6	2	3
172	1	3	4	2	3
173	2	2	1	2	1
174	1	2	1	2	2
175	1	2	5	1	2
176	1	2	1	1	2
177	2	2	1	2	2
178	2	2	1	2	2
179	2	1	1	1	2
180	1	3	1	2	3
181	2	3	1	2	3
182	1	2	1	2	2
183	1	2	3	2	3

184	2	2	1	1	1
185	2	2	2	1	1
186	1	2	1	2	1
187	1	3	1	2	2
188	1	2	2	2	3
189	2	2	1	2	1
190	2	2	1	1	1
191	1	1	1	1	1
192	1	2	5	2	3
193	1	3	4	2	3
194	2	1	1	1	1
195	2	3	3	2	3
196	2	2	5	2	3
197	1	2	1	2	2
198	2	2	4	2	3
199	2	2	5	1	2
200	2	1	1	1	1
201	2	2	5	1	2
202	2	2	1	1	3
203	1	3	3	2	3
204	2	2	8	2	3
205	1	3	6	2	3
206	2	2	1	2	2
207	1	2	2	2	3
208	2	2	1	1	2
209	2	1	1	1	1
210	2	2	4	1	1
211	1	2	1	1	2
212	2	1	1	1	1
213	2	2	1	2	1
214	2	2	5	2	3
215	2	2	7	1	1
216	2	2	1	1	1
217	2	2	5	2	2
218	2	1	4	1	1

No	Literasi Keuangan Syariah (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	5	4	3	3	19
2	3	4	5	3	4	19
3	5	4	3	3	5	20
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	3	4	19
6	5	3	3	1	2	14
7	3	2	5	5	2	17

8	4	4	3	3	1	15
9	5	5	2	3	5	20
10	5	4	2	1	5	17
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	3	5	4	22
13	5	4	5	4	5	23
14	3	3	2	4	5	17
15	5	5	5	5	5	25
16	2	4	5	5	3	19
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	3	2	5	20
19	4	4	2	4	4	18
20	3	4	2	3	3	15
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	4	5	5	24
23	4	2	2	2	4	14
24	5	5	2	2	5	19
25	5	5	2	2	5	19
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	2	2	4	16
28	5	5	3	5	5	23
29	5	4	4	2	4	19
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	3	2	4	17
32	4	4	4	2	4	18
33	4	4	4	3	4	19
34	4	4	4	2	4	18
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	2	2	4	18
37	4	4	3	2	4	17
38	4	4	4	2	4	18
39	4	4	3	2	4	17
40	4	3	4	2	4	17
41	4	3	3	2	4	16
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	4	4	4	21
44	5	5	4	2	4	20
45	4	4	4	2	4	18
46	5	5	4	4	4	22
47	3	4	4	3	2	16
48	4	3	4	2	3	16
49	4	4	3	2	3	16
50	3	4	4	2	3	16
51	4	4	4	2	3	17
52	4	4	4	4	4	20
53	3	4	4	5	4	20
54	4	4	3	2	4	17

55	4	3	3	2	3	15
56	4	4	4	2	3	17
57	5	4	4	2	4	19
58	4	3	4	2	4	17
59	3	3	4	2	4	16
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	3	4	22
62	4	4	5	5	4	22
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	4	4	4	22
65	4	4	5	5	4	22
66	5	5	5	4	5	24
67	5	4	4	4	4	21
68	4	4	4	5	5	22
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	3	3	2	16
72	5	5	3	4	5	22
73	5	5	4	2	4	20
74	4	4	3	2	4	17
75	5	4	4	3	4	20
76	5	5	4	2	4	20
77	5	5	5	2	4	21
78	4	4	4	3	4	19
79	5	5	4	2	4	20
80	4	4	3	3	4	18
81	4	4	4	3	4	19
82	4	3	4	2	4	17
83	5	4	4	3	4	20
84	4	4	4	2	4	18
85	5	4	4	2	4	19
86	5	4	4	4	4	21
87	4	4	4	3	4	19
88	4	4	4	3	4	19
89	4	4	4	2	4	18
90	4	4	3	2	4	17
91	4	4	4	2	4	18
92	5	5	5	3	4	22
93	4	4	4	3	4	19
94	3	4	4	3	4	18
95	4	3	4	2	4	17
96	5	5	5	3	5	23
97	5	4	4	4	4	21
98	4	4	4	2	4	18
99	3	4	4	3	4	18
100	5	5	1	1	5	17
101	5	3	5	2	2	17

102	3	4	4	2	4	17
103	4	4	4	3	4	19
104	4	4	4	2	4	18
105	5	5	5	4	4	23
106	3	4	4	3	4	18
107	4	4	4	2	4	18
108	5	5	5	3	4	22
109	3	4	4	4	4	19
110	5	5	5	4	4	23
111	4	4	4	4	4	20
112	2	4	2	2	1	11
113	3	4	5	4	4	20
114	4	4	5	3	4	20
115	4	3	4	3	4	18
116	5	5	5	3	4	22
117	5	5	5	3	5	23
118	4	4	4	3	4	19
119	5	4	4	3	4	20
120	3	4	5	4	2	18
121	5	5	5	3	4	22
122	4	4	4	3	4	19
123	2	4	4	4	4	18
124	4	4	4	4	4	20
125	4	4	4	4	4	20
126	5	3	4	3	4	19
127	4	3	4	3	4	18
128	4	4	4	2	4	18
129	5	5	5	5	4	24
130	4	4	4	3	4	19
131	5	5	5	3	4	22
132	3	4	4	4	4	19
133	2	4	4	3	4	17
134	4	4	4	4	4	20
135	4	4	4	4	4	20
136	4	4	4	3	4	19
137	4	4	4	4	4	20
138	4	4	4	3	4	19
139	3	4	4	2	4	17
140	4	4	4	4	4	20
141	4	4	4	3	4	19
142	4	3	4	4	4	19
143	3	3	4	2	3	15
144	3	4	4	2	3	16
145	3	4	4	2	3	16
146	3	3	4	3	3	16
147	4	3	3	2	3	15
148	3	3	4	2	3	15

149	3	3	4	3	4	17
150	4	4	4	3	4	19
151	3	3	3	3	3	15
152	3	4	4	4	4	19
153	3	4	3	2	3	15
154	4	4	4	1	3	16
155	4	4	4	3	3	18
156	4	4	4	2	5	19
157	4	4	4	3	4	19
158	3	4	4	2	3	16
159	3	4	4	2	4	17
160	4	4	4	3	3	18
161	4	4	4	4	4	20
162	5	5	5	4	5	24
163	4	4	5	4	4	21
164	5	4	5	2	5	21
165	4	4	4	3	4	19
166	4	4	4	2	4	18
167	4	4	4	3	4	19
168	4	4	4	2	4	18
169	4	4	3	2	3	16
170	4	4	3	1	4	16
171	2	4	4	3	4	17
172	4	4	4	2	4	18
173	4	4	4	2	5	19
174	4	4	4	2	4	18
175	4	4	3	2	3	16
176	4	4	3	2	4	17
177	4	4	4	2	4	18
178	3	3	5	2	3	16
179	4	4	4	2	4	18
180	4	4	4	4	4	20
181	5	5	5	4	4	23
182	3	3	3	1	3	13
183	4	4	3	2	3	16
184	3	3	4	2	3	15
185	3	4	4	2	4	17
186	4	3	3	2	3	15
187	5	5	5	3	5	23
188	4	4	5	4	4	21
189	4	3	4	2	4	17
190	3	3	4	2	4	16
191	3	3	4	2	4	16
192	4	4	4	4	4	20
193	4	3	5	3	4	19
194	3	3	4	2	3	15
195	4	4	4	3	4	19

196	3	3	4	2	3	15
197	3	3	4	2	3	15
198	4	3	4	2	4	17
199	4	3	4	2	3	16
200	3	3	3	2	3	14
201	4	4	4	2	3	17
202	4	3	4	2	3	16
203	4	4	4	3	4	19
204	4	4	4	2	4	18
205	4	4	4	3	4	19
206	3	3	4	2	3	15
207	4	4	4	4	4	20
208	4	3	3	2	3	15
209	3	3	3	2	3	14
210	4	3	4	3	3	17
211	4	4	4	3	3	18
212	3	3	3	2	3	14
213	4	4	4	2	3	17
214	4	3	4	3	3	17
215	3	3	4	2	3	15
216	3	3	4	2	3	15
217	4	3	4	3	3	17
218	4	4	4	2	3	17

No	Shariah Governance (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	4	4	4	4	4	5	30
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	4	5	5	5	5	34
4	4	4	4	4	5	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	4	4	4	4	4	4	29
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	3	3	4	4	4	4	4	26
9	4	4	4	3	4	4	4	27
10	4	4	5	4	5	5	5	32
11	4	4	3	3	4	4	5	27
12	4	4	4	5	4	4	5	30
13	3	4	4	4	4	4	3	26
14	4	3	5	5	5	3	5	30
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	5	3	4	2	3	5	26
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	5	5	5	5	5	5	35
19	4	4	4	4	4	4	4	28

20	4	3	4	4	4	4	3	26
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	1	1	4	4	22
24	4	4	4	4	5	5	5	31
25	5	5	5	4	4	4	5	32
26	4	4	5	5	5	5	5	33
27	3	3	3	3	3	3	4	22
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	5	4	4	4	29
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	5	4	4	4	29
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	5	5	4	4	5	5	32
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	5	5	30
46	3	4	4	4	4	4	4	27
47	3	4	4	3	3	4	4	25
48	3	4	4	4	4	4	4	27
49	3	3	4	4	4	4	4	26
50	4	4	4	4	4	3	4	27
51	3	4	4	4	4	4	4	27
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	3	4	4	4	4	4	4	27
54	3	4	4	4	4	4	4	27
55	3	4	4	4	4	4	4	27
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	3	4	4	27
58	3	4	4	4	4	4	4	27
59	3	3	4	4	4	3	4	25
60	3	4	4	4	4	4	4	27
61	4	4	3	3	4	3	3	24
62	4	4	4	3	4	4	4	27
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	5	4	4	4	29
66	4	4	5	4	4	5	4	30

67	4	4	5	4	4	4	5	30
68	4	4	4	5	5	5	3	30
69	4	4	4	4	4	4	5	29
70	4	3	4	4	4	4	4	27
71	3	3	3	4	4	3	3	23
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	3	4	4	4	4	4	4	27
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	5	4	29
78	3	4	4	4	4	4	4	27
79	4	4	4	4	3	4	4	27
80	3	4	4	4	4	4	4	27
81	3	3	4	4	4	4	4	26
82	4	3	4	4	4	4	4	27
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	3	3	4	4	4	4	4	26
85	3	4	4	4	4	4	4	27
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	3	4	4	4	4	4	4	27
88	3	3	3	4	4	4	4	25
89	4	3	4	4	4	4	4	27
90	4	4	4	4	4	4	4	28
91	3	3	4	4	4	4	4	26
92	3	4	4	4	4	4	4	27
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	3	4	3	4	4	4	4	26
96	3	4	4	4	4	4	4	27
97	3	4	4	4	4	4	4	27
98	4	4	3	4	3	4	4	26
99	4	4	4	4	4	4	4	28
100	5	5	5	5	5	5	5	35
101	4	4	4	4	5	5	4	30
102	4	4	4	4	4	3	4	27
103	4	4	4	4	4	4	4	28
104	4	4	4	4	4	4	4	28
105	3	3	4	4	4	4	4	26
106	4	4	3	4	3	4	4	26
107	2	4	4	4	4	4	4	26
108	3	4	3	4	4	4	4	26
109	4	4	3	4	4	3	4	26
110	4	4	4	4	4	4	4	28
111	4	4	4	4	4	4	4	28
112	4	4	4	4	4	3	3	26
113	4	4	3	4	3	4	3	25

114	3	4	4	4	4	4	4	27
115	4	3	4	4	4	4	4	27
116	4	4	4	4	4	4	4	28
117	4	5	5	5	5	5	5	34
118	4	4	4	4	4	4	4	28
119	3	3	4	4	4	4	4	26
120	4	4	3	4	4	4	4	27
121	4	4	4	4	3	4	4	27
122	4	3	4	4	3	4	4	26
123	4	4	4	4	4	4	4	28
124	4	4	4	4	4	4	4	28
125	4	4	4	4	4	4	4	28
126	3	4	4	4	4	4	4	27
127	4	4	4	4	4	4	4	28
128	3	3	4	4	4	4	4	26
129	4	4	4	4	4	4	4	28
130	4	4	4	4	4	4	4	28
131	4	4	4	4	4	4	4	28
132	3	3	3	4	4	3	4	24
133	4	4	4	4	4	3	4	27
134	4	4	4	4	4	4	4	28
135	4	4	3	4	4	4	4	27
136	4	4	3	4	4	4	4	27
137	4	4	4	4	4	4	4	28
138	3	4	4	4	4	4	4	27
139	2	4	3	4	3	3	4	23
140	4	4	4	4	4	4	4	28
141	4	3	3	4	4	4	4	26
142	4	4	4	4	4	4	4	28
143	4	4	4	3	3	4	4	26
144	3	3	3	3	3	4	4	23
145	3	4	4	4	4	4	4	27
146	4	4	4	4	4	4	4	28
147	4	4	4	4	4	4	4	28
148	4	3	4	4	4	4	4	27
149	3	4	4	4	4	3	3	25
150	3	3	3	4	4	4	4	25
151	4	3	4	4	4	4	4	27
152	4	4	4	4	3	4	4	27
153	3	3	3	3	4	4	4	24
154	4	4	4	4	3	3	3	25
155	4	4	4	4	4	4	4	28
156	4	4	4	3	3	4	4	26
157	3	3	4	4	4	4	3	25
158	3	3	3	4	3	4	3	23
159	4	4	4	4	3	4	4	27
160	3	4	4	4	4	4	4	27

161	3	4	4	4	4	4	4	27
162	5	5	5	5	5	5	5	35
163	5	5	5	4	4	4	4	31
164	4	4	4	4	4	4	4	28
165	4	4	4	4	4	4	4	28
166	4	3	3	3	4	4	4	25
167	4	4	4	4	4	4	4	28
168	3	3	3	3	4	4	4	24
169	4	4	4	4	4	4	4	28
170	4	4	4	4	4	4	3	27
171	3	3	3	3	4	2	4	22
172	4	4	4	3	3	4	4	26
173	4	4	4	4	4	4	4	28
174	4	3	3	4	4	4	4	26
175	4	4	4	4	3	4	4	27
176	3	3	3	4	4	4	4	25
177	4	4	4	4	4	4	4	28
178	3	3	3	4	4	3	4	24
179	4	4	4	4	3	4	4	27
180	4	4	4	4	4	4	3	27
181	4	4	4	4	3	4	5	28
182	3	3	3	4	4	3	4	24
183	3	3	4	3	3	4	3	23
184	3	4	3	4	4	3	3	24
185	4	4	4	4	4	4	3	27
186	3	3	3	3	3	3	3	21
187	4	4	3	4	4	4	5	28
188	3	3	3	4	4	4	4	25
189	3	3	3	4	3	4	4	24
190	4	4	4	4	4	4	4	28
191	3	3	3	3	3	4	3	22
192	3	3	3	4	3	4	4	24
193	4	4	4	4	4	4	4	28
194	3	3	3	3	3	3	4	22
195	4	4	4	4	4	4	4	28
196	3	3	3	4	4	4	4	25
197	4	3	3	3	3	4	3	23
198	3	3	3	3	4	4	3	23
199	3	3	3	3	3	4	3	22
200	3	3	3	3	4	3	3	22
201	3	3	3	4	4	3	3	23
202	4	3	3	4	4	4	4	26
203	4	4	4	4	3	4	4	27
204	4	3	3	4	4	4	4	26
205	4	3	3	3	4	4	4	25
206	3	3	3	3	4	3	3	22
207	4	3	3	4	4	4	5	27

208	3	3	3	3	3	4	3	22
209	3	3	3	3	3	3	3	21
210	3	3	3	4	4	4	4	25
211	4	3	3	4	4	4	3	25
212	3	3	3	4	4	3	3	23
213	4	3	3	3	3	3	3	22
214	3	3	3	3	4	4	3	23
215	2	3	3	3	3	3	3	20
216	3	3	3	3	3	3	3	21
217	3	3	3	4	4	4	4	25
218	4	4	4	4	4	4	4	28

No	Religiusitas (X3)			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	4	5	4	13
2	5	5	4	14
3	5	5	5	15
4	4	3	5	12
5	4	4	4	12
6	4	3	3	10
7	5	5	5	15
8	4	4	4	12
9	5	4	4	13
10	4	4	4	12
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	5	4	4	13
14	5	4	5	14
15	5	5	5	15
16	3	4	3	10
17	5	5	5	15
18	5	5	5	15
19	4	4	4	12
20	4	4	3	11
21	4	4	4	12
22	5	5	5	15
23	2	1	1	4
24	5	5	3	13
25	5	3	3	11
26	5	5	5	15
27	3	3	3	9
28	5	5	5	15
29	4	4	4	12
30	4	4	4	12

31	4	4	4	12
32	4	5	5	14
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	5	5	5	15
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	4	4	4	12
39	4	4	4	12
40	4	4	3	11
41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	5	5	5	15
46	4	5	4	13
47	4	4	3	11
48	4	3	3	10
49	4	4	3	11
50	4	4	4	12
51	4	4	3	11
52	5	5	5	15
53	3	4	4	11
54	4	4	3	11
55	4	4	3	11
56	4	4	4	12
57	4	4	4	12
58	4	4	4	12
59	4	4	3	11
60	4	4	4	12
61	4	4	4	12
62	4	5	5	14
63	4	4	4	12
64	4	4	4	12
65	4	4	4	12
66	4	4	4	12
67	5	4	5	14
68	4	5	5	14
69	5	5	5	15
70	4	4	4	12
71	3	4	4	11
72	4	4	4	12
73	4	4	4	12
74	4	4	4	12
75	4	4	4	12
76	4	4	3	11
77	4	4	3	11

78	4	5	4	13
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	4	4	3	11
82	4	4	4	12
83	4	4	3	11
84	4	4	3	11
85	4	4	4	12
86	4	4	3	11
87	4	4	3	11
88	4	4	4	12
89	4	4	3	11
90	4	4	4	12
91	4	4	3	11
92	4	4	4	12
93	4	4	4	12
94	4	4	4	12
95	4	4	3	11
96	4	4	4	12
97	4	4	4	12
98	4	4	4	12
99	4	4	4	12
100	5	5	5	15
101	5	4	5	14
102	4	4	4	12
103	4	4	4	12
104	4	4	3	11
105	4	4	4	12
106	4	4	4	12
107	4	4	4	12
108	4	4	4	12
109	4	4	3	11
110	4	4	4	12
111	4	4	4	12
112	3	4	4	11
113	4	4	4	12
114	4	4	3	11
115	4	4	4	12
116	4	4	4	12
117	5	5	4	14
118	4	4	4	12
119	4	4	4	12
120	4	4	4	12
121	4	4	4	12
122	4	4	3	11
123	4	4	3	11
124	4	4	4	12

125	4	4	4	12
126	4	4	4	12
127	4	4	4	12
128	4	4	4	12
129	4	4	4	12
130	4	4	4	12
131	4	4	4	12
132	4	4	4	12
133	4	4	4	12
134	4	4	4	12
135	4	4	4	12
136	4	4	4	12
137	4	4	4	12
138	4	4	3	11
139	4	4	4	12
140	4	4	4	12
141	4	4	4	12
142	4	4	4	12
143	4	4	3	11
144	4	4	3	11
145	3	3	3	9
146	4	4	4	12
147	3	4	3	10
148	3	4	3	10
149	4	4	4	12
150	4	4	4	12
151	4	4	3	11
152	4	4	4	12
153	4	4	4	12
154	3	3	3	9
155	4	4	4	12
156	4	4	4	12
157	4	4	3	11
158	4	4	3	11
159	4	4	3	11
160	4	4	3	11
161	4	4	4	12
162	4	4	4	12
163	4	4	4	12
164	5	4	4	13
165	4	4	4	12
166	4	4	4	12
167	4	4	4	12
168	4	4	4	12
169	4	4	3	11
170	3	4	3	10
171	4	3	3	10

172	4	4	4	12
173	4	4	3	11
174	4	4	4	12
175	4	4	4	12
176	4	4	4	12
177	4	4	3	11
178	4	3	3	10
179	4	3	3	10
180	3	4	3	10
181	4	4	4	12
182	4	4	3	11
183	3	4	3	10
184	3	4	3	10
185	3	4	4	11
186	3	4	3	10
187	4	4	4	12
188	4	4	4	12
189	4	4	4	12
190	4	4	3	11
191	3	4	3	10
192	4	4	3	11
193	4	4	4	12
194	4	4	3	11
195	4	3	3	10
196	4	4	3	11
197	4	4	3	11
198	3	4	3	10
199	3	4	3	10
200	3	3	3	9
201	3	4	3	10
202	4	4	3	11
203	4	4	4	12
204	4	4	4	12
205	4	4	3	11
206	3	4	3	10
207	5	4	4	13
208	3	4	3	10
209	3	4	3	10
210	3	4	3	10
211	3	4	3	10
212	3	4	3	10
213	3	4	3	10
214	3	4	3	10
215	3	4	3	10
216	3	3	3	9
217	4	4	4	12
218	3	4	3	10

No	Keputusan Mengguankan Jasa Perbankan Syariah (Y)							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	4	5	5	4	5	5	5	33
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	5	3	4	2	4	5	28
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	5	5	4	5	3	5	32
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	5	4	4	4	4	4	29
10	4	3	4	4	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	4	3	27
12	4	4	5	4	4	4	4	29
13	5	5	4	4	3	4	4	29
14	5	3	2	4	5	4	3	26
15	5	5	5	5	5	5	5	35
16	5	5	5	2	5	5	4	31
17	5	5	5	4	5	5	5	34
18	5	5	4	5	5	5	5	34
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	3	4	4	4	3	3	25
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	5	5	5	5	35
23	1	1	4	1	1	2	2	12
24	2	5	5	3	2	5	4	26
25	5	4	5	4	5	4	5	32
26	5	4	1	5	5	5	5	30
27	4	3	3	3	2	3	4	22
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	5	4	4	4	4	4	29
30	5	5	4	4	4	3	4	29
31	4	5	4	4	3	3	4	27
32	5	5	4	5	3	3	4	29
33	4	4	4	4	4	3	4	27
34	4	4	4	4	3	3	4	26
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	2	5	5	32
37	4	4	4	4	3	4	4	27
38	4	5	4	4	3	4	4	28
39	5	5	4	4	3	3	3	27
40	4	5	4	4	3	4	4	28
41	5	5	4	4	3	3	4	28
42	5	4	4	4	4	4	4	29

43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	5	4	5	4	4	4	31
46	4	5	4	4	4	3	4	28
47	4	4	3	4	4	3	3	25
48	4	4	2	4	4	3	3	24
49	4	4	3	4	3	3	3	24
50	4	4	4	4	3	3	3	25
51	4	4	4	4	3	3	4	26
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	4	4	5	4	4	31
54	4	4	4	4	3	3	3	25
55	4	5	3	4	3	3	4	26
56	4	5	4	4	3	3	4	27
57	5	5	4	4	3	3	4	28
58	4	4	3	4	4	3	4	26
59	4	4	3	4	3	3	4	25
60	4	4	3	4	4	3	4	26
61	5	5	5	3	4	5	4	31
62	4	5	4	5	4	5	5	32
63	4	5	4	4	4	4	4	29
64	4	5	5	4	4	5	4	31
65	4	3	4	4	3	4	4	26
66	4	4	5	5	5	5	5	33
67	3	3	4	5	5	4	5	29
68	5	4	5	5	5	4	4	32
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	4	3	3	4	4	4	4	26
71	4	4	4	3	3	3	3	24
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	3	4	4	3	4	26
74	4	5	3	4	3	3	4	26
75	4	4	4	4	3	3	3	25
76	4	4	4	4	4	3	4	27
77	4	5	4	4	4	3	4	28
78	4	5	3	4	4	3	4	27
79	4	4	4	4	4	3	4	27
80	4	5	3	4	3	3	3	25
81	4	4	3	4	4	3	4	26
82	4	5	3	4	4	3	4	27
83	4	4	3	4	4	3	4	26
84	4	4	2	4	4	3	4	25
85	4	5	4	4	4	3	3	27
86	4	5	2	4	4	4	4	27
87	4	5	4	4	4	4	4	29
88	4	4	3	4	4	3	4	26
89	4	4	4	4	4	3	4	27

90	4	4	3	4	3	3	4	25
91	4	4	3	4	4	2	4	25
92	4	5	2	4	4	4	4	27
93	4	4	2	4	4	3	4	25
94	4	4	3	4	3	3	4	25
95	3	4	2	4	3	2	3	21
96	4	5	2	4	4	3	4	26
97	4	4	2	4	4	2	4	24
98	4	4	3	4	4	3	4	26
99	4	4	2	4	3	3	4	24
100	5	5	5	5	5	5	5	35
101	5	5	5	5	5	4	4	33
102	4	4	4	4	4	2	4	26
103	4	4	2	4	4	3	3	24
104	4	5	3	4	3	3	4	26
105	4	5	3	4	4	4	5	29
106	4	4	2	4	4	2	4	24
107	3	5	2	4	3	4	4	25
108	4	5	3	4	4	4	4	28
109	4	4	2	4	3	2	4	23
110	4	4	1	5	4	4	5	27
111	4	4	3	4	3	3	4	25
112	3	3	4	2	4	4	4	24
113	4	4	2	4	4	4	4	26
114	3	4	2	4	4	3	4	24
115	4	4	4	4	3	2	4	25
116	4	5	3	4	4	3	4	27
117	4	5	3	5	5	4	5	31
118	5	5	3	5	3	4	4	29
119	4	5	4	4	4	2	3	26
120	4	4	4	4	4	3	4	27
121	4	5	2	4	3	2	4	24
122	5	5	2	4	4	4	4	28
123	3	4	2	4	4	3	4	24
124	4	5	2	4	4	4	5	28
125	3	4	3	4	4	4	4	26
126	4	5	4	4	3	3	3	26
127	4	4	4	4	4	3	4	27
128	4	4	4	4	4	3	4	27
129	4	4	2	4	4	4	5	27
130	4	4	3	4	3	3	4	25
131	4	4	3	4	4	3	4	26
132	4	4	4	4	4	4	4	28
133	4	5	3	4	4	3	4	27
134	4	4	4	4	4	4	4	28
135	4	4	4	4	4	3	4	27
136	4	4	3	4	4	4	4	27

137	4	4	2	4	5	4	5	28
138	4	5	3	4	3	4	4	27
139	4	4	3	4	4	3	3	25
140	4	4	3	4	4	2	4	25
141	4	4	2	4	3	4	4	25
142	4	4	4	4	3	3	4	26
143	3	4	3	4	4	2	3	23
144	4	4	3	4	3	3	4	25
145	4	4	2	3	3	2	4	22
146	3	4	3	3	3	3	3	22
147	3	4	2	4	4	3	4	24
148	3	3	2	3	3	3	4	21
149	3	4	2	4	3	4	3	23
150	4	4	3	4	3	3	4	25
151	4	4	2	3	3	2	3	21
152	4	5	2	4	3	3	4	25
153	4	4	4	4	4	3	3	26
154	3	4	2	4	4	3	4	24
155	4	4	4	4	3	3	5	27
156	4	4	2	4	4	3	5	26
157	4	4	2	4	3	2	4	23
158	4	5	1	4	3	3	3	23
159	4	4	4	4	4	3	4	27
160	4	4	3	5	4	3	4	27
161	4	5	2	4	4	4	4	27
162	4	5	1	5	5	5	5	30
163	4	5	2	5	4	4	5	29
164	4	5	2	4	4	4	4	27
165	4	4	2	4	4	4	5	27
166	4	4	2	4	4	3	4	25
167	3	4	2	4	4	3	4	24
168	4	4	2	4	3	3	4	24
169	4	4	3	4	3	2	4	24
170	3	4	3	4	4	2	4	24
171	4	4	2	3	4	3	4	24
172	4	4	3	4	4	3	4	26
173	3	4	3	3	3	2	4	22
174	4	4	2	4	4	3	4	25
175	4	4	3	4	4	2	3	24
176	4	4	3	4	3	3	4	25
177	4	4	3	4	3	2	4	24
178	4	5	2	4	4	3	4	26
179	3	5	3	3	3	2	4	23
180	3	5	3	4	4	4	4	27
181	4	4	3	3	4	3	4	25
182	3	4	3	3	3	3	3	22
183	4	5	2	3	4	3	4	25

184	4	5	4	4	4	2	4	27
185	3	4	3	4	4	3	4	25
186	3	4	2	4	4	2	3	22
187	4	5	2	4	4	3	4	26
188	4	4	3	4	4	3	4	26
189	4	4	2	4	4	3	4	25
190	4	5	4	4	3	2	3	25
191	3	4	4	4	4	3	3	25
192	4	5	2	4	4	3	3	25
193	4	5	3	4	4	3	4	27
194	4	4	4	4	3	2	3	24
195	4	4	2	4	4	4	4	26
196	3	4	2	4	4	4	4	25
197	4	4	2	4	3	3	4	24
198	4	5	3	4	3	3	4	26
199	3	4	4	4	3	3	3	24
200	4	4	3	3	3	3	3	23
201	3	5	3	4	3	2	4	24
202	4	4	2	4	4	3	4	25
203	4	4	2	4	4	4	4	26
204	4	4	2	4	4	3	4	25
205	4	4	3	4	4	4	4	27
206	4	5	4	4	4	3	4	28
207	4	4	3	4	4	3	4	26
208	3	5	3	4	3	3	3	24
209	3	4	3	4	3	3	4	24
210	4	4	2	3	3	3	4	23
211	3	4	2	3	4	3	3	22
212	3	4	3	4	3	2	3	22
213	4	4	3	4	4	3	4	26
214	4	4	3	4	4	3	4	26
215	4	4	3	4	3	3	3	24
216	3	4	4	4	3	2	3	23
217	4	4	2	4	4	4	4	26
218	4	5	3	4	3	3	3	25